

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

PT. BOSOWA ASURANSI

Per 31 Desember 2024 / *As Of December 31, 2024*

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*And For The Year Then Ended***

Daftar Isi/ Table Of Contents	Halaman/ Pages
Surat Pernyataan Direksi / <i>Statement of Director</i>	i
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	ii
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i> <i>Untuk Tahun Yang Berakhir tanggal 31 Desember 2024 / For the year ended December 31, 2024</i>	
• Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1 - 2
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
• Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement of Changes in Equity</i>	5
• Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	6 - 7
• Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	8 - 68



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT BOSOWA ASURANSI**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT BOSOWA ASURANSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

I, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Janso Silaen, SE, MM, QRGP
Alamat kantor/Office address	:	Menara Karya Lantai 16 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat domisili/Domicile	:	Jl. Sawit V No. 27 RT 013/010 Kalisari, Pasar Rebo Jakarta Timur 13770
Nomor Telepon Kantor/Office Phone Number	:	(021) 39730203
Jabatan/Position	:	Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

Stated that:

- | | |
|--|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bosowa Asuransi; | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Bosowa Asuransi;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Bosowa Asuransi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements of PT Bosowa Asuransi have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bosowa Asuransi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Financial Statements of PT Bosowa Asuransi is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan PT Bosowa Asuransi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Financial Statements of PT Bosowa Asuransi do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bosowa Asuransi. | 4. <i>I am responsible for internal control system of PT Bosowa Asuransi.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 29 April / April 29, 2025

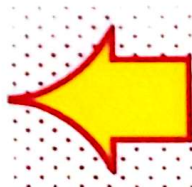
PT Bosowa Asuransi



Janso Silaen, SE, MM, QRGP
Direktur / Director

Head Office

o. Menara Karya, Lantai 16
JL. H.R. Rasuna Said, Blok X-5,
Kav. 1-2 Jakarta 12950 - Indonesia
p. (021) 3973 0203
f. (021) 3973 0405
e. office@bosowaasuransi.com





Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

Nomor/Number

00075/2.0565/AU.1/08/1168-5/1/IV/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bosowa Asuransi

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Bosowa Asuransi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bosowa Asuransi ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT. Bosowa Asuransi ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Rasuna Office Park RO-03 Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan - Jakarta Selatan 12960

Telp. : 021 - 72792185, 7225179, 83786293, 021-93904059

Fax. : 021 - 7394868, 83786293



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan
Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants
Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm
Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan

Six Boni Istomo, M.Si, CA, CPA, BKP, CFI.

Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant Licence Number : AP.1168

Nomor Izin Usaha Akuntan Publik / Public Accounting Firm License Number : KEP-268/KM.6/2003

Jakarta, 29 April / April 29, 2025



PT. BOSOWA ASURANSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3e,3f,5,34	19.570.485	29.970.817	Cash and cash equivalents
Piutang premi	3e,6,34	81.180.626	47.336.968	Premium receivables
Piutang hasil investasi	3d,34	-	14.879	Investment income receivables
Aset reasuransi	3e,3r,7,34	259.904.958	260.266.148	Reinsurance assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3g,8	2.979.631	3.785.970	Advance payment and prepaid Expenses
Piutang lain-lain	3e,9,34	184.904	407.003	Other receivables
Investasi	3e,10,34	181.099.220	151.962.679	Investments
Jumlah Aset Lancar		544.919.824	493.744.464	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap-bersih	3h,11	49.284.545	26.530.875	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	3s,32	8.912.102	6.359.966	Deferred tax assets- net
Jumlah Aset Tidak Lancar		58.196.647	32.890.841	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		603.116.471	526.635.305	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan /
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT. BOSOWA ASURANSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang klaim	3e,12,35	3.034.104	2.422.624	Claim payables
Utang reasuransi	3e,3r,13,35	16.048.406	7.345.817	Reinsurance payables
Utang komisi	3e,14,35	11.704.610	1.775.236	Commissions payables
Utang koasuransi	3e,15,35	5.135.434	4.235.242	Co Insurance payables
Utang konsorsium	3e,16,35	892.956	646.149	Consortium payables
Utang pajak	3s,32a	1.037.317	596.933	Taxes payable
Utang lain-lain	3e,17,35	82.864.440	55.337.507	Other payables
Estimasi klaim	3e,18,35	230.932.390	223.973.176	Estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	3e,19,35	31.778.023	19.980.723	Unearned premium
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	3e,3q,20,35	38.538.874	37.351.963	Long-term insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3m,21	4.912.682	6.327.816	Provision for employment benefits
Pinjaman Subordinasi	3c,22	26.713.750	19.245.000	Subordinated loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		453.592.988	379.238.184	Total Short Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		453.592.988	379.238.184	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal – Rp 1.000.000 per lembar saham, modal dasar - 350.000 lembar saham, modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 134.981 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	23	134.981.000	134.981.000	Share capital par value – Rp 1,000,000 per share, authorized capital - 350,000 shares, fully issued and paid-up capital - 134,981 shares as of December 31, 2024, and 2023.
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Unrealized loss on decrease in
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual,neto	3i	(13.272.515)	(12.527.364)	Unrealized loss above Fair value of available-for-sale investments, net
Bagian atas penghasilan komprehensif-lain entitas asosiasi		(2.831.826)	(2.831.826)	Share of other comprehensive - income from associates
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		(5.772.547)	(4.351.925)	Remeasurement on post employment benefit liabilities
Saldo laba		36.419.372	32.127.235	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		149.523.483	147.397.121	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		603.116.471	526.635.305	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan /
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT BOSOWA ASURANSI

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Tahun/ Year 2024	Tahun/ Year 2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	3n,24	228.038.197	136.460.058	Gross premium
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan		(11.797.300)	(4.897.226)	Changes in unearned premium reserves
Jumlah Pendapatan Premi		216.240.898	131.562.832	Total premium income
Reasuransi dibayar	3n,25	(39.395.914)	(38.178.001)	Reinsurance ceded
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan		762.124	671.867	Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves
Jumlah Premi Reasuransi Premi Netto		(38.633.790)	(37.506.134)	Total reinsurance premiums Net Premiums
Hasil investasi bersih	3j,26	7.265.222	2.764.408	Net investment income
Penghasilan (Beban) usaha lainnya, neto	27	1.547.857	439.871	Others operating income (expense), neto
Jumlah Pendapatan		186.420.187	97.260.977	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Klaim bruto	3o,28	117.719.591	98.184.974	Gross claim
Klaim reasuransi	3o,29	(50.408.052)	(75.151.595)	Reinsurance claim
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang		1.186.911	(55.782.393)	Changes in long-term insurance contracts liabilities
Perubahan aset reasuransi atas liabilitas kontrak asuransi jangka panjang		(7.288.965)	54.056.109	Changes in reinsurance assets of long term insurance contracts liabilities
Perubahan estimasi klaim		6.959.214	75.079.820	Changes in estimated claims
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim		7.433.116	(82.364.664)	Changes in reinsurance assets of estimated claims
Beban akuisisi, neto	3s,30	42.600.643	30.089.334	Acquisition expenses, net
Beban usaha	3s,31	64.349.408	48.594.682	Operating expenses
Jumlah Beban		182.551.866	92.706.268	Total Expenses
Laba sebelum pajak penghasilan final		3.868.321	4.554.709	Income before final income tax
Pajak penghasilan Final				Final income tax expense
Pajak Final		(1.045.836)	(620.917)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan		2.822.485	3.933.792	Income before income tax expense
(Beban) manfaat pajak penghasilan				Corporate income tax (expenses) benefits
Pajak kini	3c,32b	(681.795)	(577.901)	Current tax
Pajak tangguhan	3c,32c	2.151.448	(185.042)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, netto		1.469.652	(762.942)	Income tax expense, net
Laba Tahun Berjalan		4.292.137	3.170.850	Income for the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan /
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT BOSOWA ASURANSI

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Tahun/ Year 2024	Tahun/ Year 2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali ata liabilitas imbalan pasca kerja		(1.420.623)	(328.013)	<i>Remeasurement of post employment benefits liabilities</i>
Liabilitas manfaat - entitas asosiasi				<i>benefits liabilities – associates entities</i>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi :				<i>Item that will be reclassified to:</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		(745.152)	(200.039)	<i>profit or loss</i>
				<i>Unrealized gain (losses) on changes in fair value of available-for-sale</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.126.363</u>	<u>2.642.798</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan /
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT. BOSOWA ASURANSI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 / For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain) / (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise in stated)

Uraian	Modal dasar - ditempatkan dan disetor penuh / <i>Share capital - authorized issued and fully paid</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual, neto / <i>Unrealized Losses changes in fair value of available-for-sale investments, net</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja / <i>Remeasurement of employment benefit liabilities</i>	Bagian atas Penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi / <i>Shares of other Comprehensi ve Income from associates</i>	Saldo laba / <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	Description
Saldo per 31 Desember 2022	134.981.000	(12.327.325)	(4.023.913)	4.537.998	28.956.385	152.124.146	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan 2023	-	-	-	-	3.170.850	3.170.850	<i>Income for the year 2023</i>
Penyesuaian nilai aktuarial	-	-	(328.013)	-	-	(328.013)	<i>Actuarial adjustment</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual, neto	-	(200.039)	-	-	-	(200.039)	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale investment,</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	(7.369.824)	-	(7.369.824)	<i>Shares of other comprehensive income from associates</i>
Saldo per 31 Desember 2023	134.981.000	(12.527.364)	(4.351.925)	(2.831.826)	32.127.235	147.397.121	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Laba tahun berjalan 2024	-	-	-	-	4.292.137	4.292.137	<i>Income for the year 2024</i>
Penyesuaian nilai aktuarial	-	-	(1.420.623)	-	-	(1.420.623)	<i>Actuarial adjustment</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual, neto	-	(745.152)	-	-	-	(745.152)	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale investment,</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	(0)	-	(0)	<i>Share of other comprehensive income from associates</i>
Saldo per 31 Desember 2024	134.981.000	(13.272.515)	(5.772.548)	(2.831.826)	36.419.372	149.523.483	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT. BOSOWA ASURANSI

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun/ Year 2024	Tahun/ Year 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.822.485	3.933.792	Income before income tax expense
Perubahan neto estimasi klaim	6.959.214	75.079.820	Changes in net estimated claims
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	11.797.300	4.897.226	Changes in net unearned premium reserves
Perubahan neto liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	1.186.911	(55.782.393)	Changes in net long term insurance contract liabilities
Beban penyusutan Aset Tetap & Aset Hak Guna	(6.056.541)	2.964.654	Depreciation expense Fixed asset & Right of use assets
Beban imbalan pasca kerja	(1.415.134)	415.548	Post employment benefit expense
Penyesuaian nilai aktuarial	(1.420.623)	(328.013)	Actuarial adjustment
Laba yang belum terelisasi	(745.152)	(200.039)	Gain on proceed of investment
Bagian atas rugi entitas asosiasi, neto	(0)	(7.369.824)	Equity in net loss of associate entities
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi :			Changes in operating assets and liabilities:
Piutang premi	(33.843.658)	11.388.086	Premium receivables
Piutang hasil investasi	14.879	29.102	Investment income receivables
Piutang reasuransi	361.190	(57.470.916)	Reinsurance receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	806.340	706.316	Advance payment and prepaid expenses
Piutang lain-lain	222.099	10.340	Other receivables
Aset pajak tangguhan	(2.552.136)	92.525	Deferred tax assets
Utang klaim	611.481	(117.333)	Claim payables
Utang reasuransi	8.702.590	292.457	Reinsurance payables
Utang komisi	9.929.374	(111.206)	Commissions payables
Utang koasuransi	900.192	(4.826.091)	Coinurance payables
Utang konsorsium	246.808	(21.954)	Consortium payables
Utang pajak	440.384	59.888	Taxes payables
Utang lain-lain	27.526.933	42.049.123	Other payables
Pinjaman subordinasi	7.468.750	14.245.000	Subordinated loan
Pembayaran pajak penghasilan badan	1.469.652	(762.942)	Corporate income tax paid
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	35.433.339	29.173.168	Net Cash Flows Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan aset tetap	8.927.899	783.775	Proceed from disposal of fixed asset
Penambahan aset tetap & aset hak guna	(25.625.028)	(14.141.364)	Acquisition of fixed asset & right of use assets
Penjualan penempatan langsung	20.725.542	7.274.402	Proceed on direct investment
Penempatan saham, neto	1.412.227	10.670.984	Placement of shares, net
Penjualan deposito, neto	(10.522.900)	(29.418.000)	Proceed deposit, net
Penempatan obligasi, neto	280.376	(626.611)	Bonds placement, net
Penempatan reksadana, neto	(15.958.694)	-	Mutual funds placement, net
Penempatan properti investasi, neto	(25.073.092)	-	Investment property placement, net
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(45.833.670)	(25.456.813)	Net Cash Flows Used In Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan /
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT. BOSOWA ASURANSI

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/ Year</u> <u>2024</u>	<u>Tahun/ Year</u> <u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham	-	-	<i>Addition of share capital</i>
Pembagian Dividen, Jasprod, dan Tantiem	-	-	<i>Distribution of dividends and bonus</i>
Pengalihan dari laba ditahan menjadi modal	-	-	<i>Transfer from retained earning to capital</i>
Arus Kas Neto Digunakan Untuk			Cash flow used for
Aktivitas Pendanaan	-	-	financing activities
(Penurunan) kenaikan neto			Net (decrease) increase
Kas dan Bank	<u>(10.400.332)</u>	<u>3.716.355</u>	in cash on hand and in Banks
SALDO KAS DAN BANK			BEGINNING BALANCE OF CASH ON HAND
AWAL TAHUN	<u>29.970.817</u>	<u>26.254.463</u>	AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK			ENDING BALANCE OF CASH ON HAND
AKHIR TAHUN	<u>19.570.486</u>	<u>29.970.817</u>	AND IN BANKS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan /
 See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS For The Years Ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bosowa Asuransi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 9 Desember 1969 di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Notaris Abdullah Latif, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/105/16 tanggal 27 Agustus 1970 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 Tambahan No. 373 tanggal 26 Desember 1970.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengadakan dan menutup perjanjian-perjanjian asuransi kerugian.

Perusahaan telah mendapat izin usaha dari Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-7720/MD/1986 tanggal 28 November 1986 dan mulai beroperasi pada bulan Desember 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, Berdasarkan Akta Notaris Hestyani Hassan, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 26 Juni 2015, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp 5.000.000. Pemberitahuan atas peningkatan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0949878 tanggal 9 Juli 2015.

Perusahaan kembali melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Hestyani Hassan, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 29 Juni 2020, mengenai peningkatan Modal Dasar Perusahaan, Mengkonversi sebagian laba ditahan menjadi modal disetor dan mengkonversi Pinjaman Subordinasi dan Utang Bunga Subordinasi menjadi modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0048618.AH.01.02.TAHUN 2020 Tanggal 16 Juli 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan alamat Menara karya Lantai 16, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta dan memiliki 26 (dua puluh enam) kantor cabang dan kantor perwakilan yang berlokasi antara lain di wilayah Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Samarinda, Balikpapan, Pekanbaru dan Lampung.

Pemegang saham utama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT. Bosowa Asuransi (the "Company") was established based on Notarial Deed of Notary Abdullah Latif, S.H., No. 25, dated December 9, 1969 in Jakarta. The deed of establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. J.A.5/105/16 dated August 27, 1970 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 Supplement No. 373 dated December 26, 1970.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities is to establish and operate a general insurance business.

The Company obtained its operating license from the Director General of Domestic Monetary Affairs in his Decision Letter No. Kep-7720/MD/1986 dated November 28, 1986 and started its commercial operations in December 1989.

The Company's articles of association have been amended several times, Based on Notarial Deed No. 19 from Notary Hestyani Hassan S.H., M.Kn. Dated June 26, 2015, concerning the increase in the issued and fully paid capital totaling to Rp 5,000,000. The notification of this increase has been received and acknowledge by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0949878 dated July 9, 2015.

The company again made changes to the Company's Articles of Association with the Notary Deed of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn. No. 49 dated 29 June 2020, regarding an increase in the Company's Authorized Capital, Converting a portion of retained earnings into paid-up capital and converting Subordinated Loans and Subordinated Interest Payable into paid-up capital. This amendment to the Company's Articles of Association has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0048618.AH.01.02.TAHUN 2020 Dated July 16, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta, which is located in Menara karya 16th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta and it has totally 26 (twenty six) branch offices and representative offices which located in, among others, Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Samarinda, Balikpapan, Pekanbaru and Lampung.

The majority and ultimate shareholders of the Company is PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta No. 16 tanggal 18 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT. Bosowa Asuransi di hadapan Hestyani Hassan, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Perusahaan telah memutuskan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, sehingga susunan dewan komisaris dan direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Drs. Ellong Tjandra, MM, CRGP
Komisaris :	Bonatua Sinaga, AMRP
Komisaris :	Arie Surya Nugraha
Komisaris :	-
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Janso Silaen, SE, MM, QRGP
Direktur :	Harry Rambey, SE, QRGP
Direktur :	Agung Asmoro Santo, SE, AAAIK, QRGP

Total karyawan tetap Perusahaan sebanyak 174 orang dan 155 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Board of Commissioners and Directors and Employee

Based on Deed No. 16 dated March 18, 2024, regarding the Statement of Shareholders' Decision Outside of the General Meeting of Shareholders of PT. Bosowa Asuransi, before Hestyani Hassan, SH, MKn, Notary in Jakarta, the Company has decided to change the composition of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Des/Dec 31, 2023
<u>Board of Commissioner</u>	
Drs. Ellong Tjandra, MM, CRGP :	President Commissioner
Bonatua Sinaga, AMRP :	Commissioner
Arie Surya Nugraha :	Commissioner
Muhammad Anis, SE :	Commissioner
<u>Boad of Directors:</u>	
Janso Silaen, SE, MM, QRGP :	President Director
Harry Rambey, SE, QRGP :	Director
Agung Asmoro Santo, SE, AAAIK, QRGP :	Director

The Company has a total of 174 and 155 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023.

c. Penempatan langsung

Sesuai dengan akta nomor 17 tanggal 17 Oktober 2022 Notaris Hestyani Hassan, SH, MKn Notaris Jakarta tentang pernyataan keputusan para pemegang saham diluar rapat PT Bosowa Asuransi Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada entitas anak dengan persentase kepemilikan sebagai berikut :

c. Direct investments

According to Deed Number 17 dated October 17, 2022, by Notary Hestyani Hassan, SH, MKn, a Notary in Jakarta, regarding the statement of decisions made by shareholders outside of the meeting of PT Bosowa Asuransi, the Company holds ownership of shares in subsidiary entities with the following percentage of ownership:

	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership		
	2024	2023	
<u>Metode Ekuitas</u>			<u>Equity Method</u>
PT Bosowa Multi Finance	0,00%	20,00%	PT Bosowa Multi Finance
<u>Metode Biaya</u>			<u>Cost Method</u>
PT Bosowa Berlian Motor	15,15%	15,15%	PT Bosowa Berlian Motor
PT Gowa Kencana Motor	0,00%	4,03%	PT Gowa Kencana Motor
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	0,38%	0,38%	Concorcium Assurance Risk
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,15%	0,15%	PT Asuransi Maipark Indonesia

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (Lanjutan)

Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2025.

2 PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (catatan 3).

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 201 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

1. GENERAL (Continued)

Financial Statements Completion

The financial statements were completed and authorized for insurance by the Company's Directors on April 29, 2025.

APPLICATION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") NEW AND REVISED

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies" (note 3).

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2013 and 2014, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 201 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Entity's financial position or performance.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan entitas dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Entity.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, The entity restates the statement of financial position at the beginning of the comparative period presented.

c. Transactions with Related Parties

The Entity deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 224 (Improvements 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements entity.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) has significant influence over the reporting entity; or

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atau entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Pelaporan Segmen

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

e. Instrumen Keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 232 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 239 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 107 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 232 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 107 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Segment Reporting

The Entity discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*
Segment reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

All transactions between segments are eliminated.

e. Financial Instruments

The Entity adopted PSAK No. 232 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 107 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 232 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 107 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

PSAK No. 239 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antarlain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 107 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) menegaskan perlakuan di PSAK No. 239 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 239 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments

PSAK No. 239 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 107 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 239 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 239 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: - Lanjutan

- **Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL) - Lanjutan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika entitas mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: - Continued

- **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) - Continued**

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or design at edupon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the entity has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

▪ **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

▪ **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Instruments (Continued)*

(1) *Financial Assets (Continued)*

Subsequent Measurement (Continued)

▪ **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

▪ **Available-for-Sales (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 239 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain- lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 239 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 113 "Fair Value Measurement".

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual
Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik
 - (a) entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

(5) Impairment of Financial Assets

The entity evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the entity determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the entity.

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets
In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or
- (2) the entity has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - (a) the entity has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: - Lanjutan

(2) entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik - Lanjutan

(b) entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial
(Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: - Continued

(2) the entity has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either -Continued

(b) the entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Reclassification of Financial Instruments

The entity does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut: -
 Lanjutan

- terjadi setelah entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

(7) Reclassification of Financial Instruments

*The entity does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that: -
 Continued*

- *occurred after the entity has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *associated with certain events that are beyond the control of the entity, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the entity.*

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the entity. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage .

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2011), "Aset Tetap", termasuk PSAK No. 216 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 216, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 216 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 216 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Entitas telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Umur Manfaat / Useful Lives

Renovasi Kantor	10 tahun/ years	Office renovation
Peralatan Kantor	4 tahun/ years	Office equipment
Perlengkapan Kantor	4 - 8 tahun / years	Office supplies
Kendaraan	8 tahun/ years	Vehicle

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Entity adopted PSAK No. 216 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", including PSAK No. 216 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" and Amendment to PSAK No. 216, "Property, Plant and Equipment on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization".

This PSAK No. 216 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment to PSAK No. 216 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

The Entity has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

The assets useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Aset Tak Berwujud

Perusahaan mengklasifikasikan aset tak berwujud dalam aset tidak lancar yang digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan dan unit organisasinya yang memberikan manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Aset tak berwujud Perusahaan dapat berbentuk seperti hak paten, hak cipta, riset, dan pengembangan, franchise, merk dagang, goodwill, sistem informasi (software), yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dengan masa manfaat selama 4 (empat) tahun.

Biaya perolehan aset tak berwujud terdiri dari:

- i. Harga beli, termasuk bea masuk (jika ada) dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi dikurangi diskon dan rabat.
- ii. Semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

j. Investasi

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito berjangka tersebut dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga utang dan ekuitas dimaksudkan untuk segera diperdagangkan dan/atau ditujukan untuk memperoleh keuntungan atas perbedaan harga jangka pendek, dicatat berdasarkan harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai laba (rugi) yang belum terealisasi pada tahun berjalan dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

i. Intangible Assets

The Company classifies intangible assets in noncurrent assets used in the operational activities of the Company and its organization units that benefit more than 1 (one) year. The Company's Intangible assets are in form of patents, copyrights, research and development, franchise, trademarks, goodwill, information systems (software), which are amortized using the straight-line method (straight-line method) with a useful life of 4 (four) years.

The cost of intangible assets consist of:

- i. The purchase price, including import duty (if any) and unrefundable taxes, net of discounts and rebates.
- ii. All costs that are directly attributable in preparing the asset to be ready for use.

j. Investments

Investment consists of time deposits; marketable securities including held to maturity, trading and available for sale; investment in properties; mortgage loans and other investments.

- Investment in time deposits are stated at nominal value. Investment income from time deposit interest is recognized over the investment's periods.
- Investment in debt which is intended to be held to maturity is recognized at cost adjusted for unamortized of premiums or discounts. The interest income is recognized over the investment's periods.
- Investment in debt and equity securities which are intended for trading and/or aims to generate profit on a short-term basis are recognized at market value at the statements of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of market value over acquisition cost are recognized as at current year and presented in the statement of comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Investasi (Lanjutan)

- Investasi pada reksadana merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang maupun pasar modal dan dicatat berdasarkan nilai aset bersih (net asset value) pada tanggal posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai perolehan dengan nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.
- Surat berharga utang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dan/atau ditujukan untuk waktu yang tidak ditentukan, dinyatakan berdasarkan harga pasar. Selisih kenaikan (penurunan) harga pasar atas harga perolehan diakui sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan disajikan sebagai komponen ekuitas yaitu "Kenaikan (Penurunan) Harga Pasar Surat Berharga Yang Belum Terealisasi". Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.
- Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai berikut:
 - i. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (cost method). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.
 - ii. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) Perusahaan asosiasi sejak tanggal penyertaan. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (carrying amount) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proportional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif.
- Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.
- Pinjaman hipotik dicatat sebesar jumlah sisa pinjaman. Penghasilan investasi dari bunga pinjaman tersebut diakui sesuai dengan periode yang berlaku dari pinjaman tersebut.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Investments (Continued)

- *Investment in mutual fund represents securities which are traded at financial market and capital market and are recognized at net assets value at statements of financial position date. Unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of acquisition cost over net assets value are stated at the current year and presented in the statement of comprehensive income.*
- *Available for sale debt and equity securities and/or intended to be hold in an unlimited term are recognized at market value. Any unrealized gains (losses) arising from increase (decrease) of market value over cost are recognized as component of equity as "Unrealized gain (losses) from increase in value of available-for-sale marketable securities. Dividend income is recognized when the notification letter of dividend is received.*
- *Investment in share of stock is classified as follow:*
 - i. *Investments in share with percentage of ownership less than 20% are recorded at cost (cost method). Dividend received relating to investments carried at cost is presented as "Investment Income - Net" in the statements of comprehensive income.*
 - ii. *Investments in share with percentage of ownership at least 20% but not exceeding 50% are accounted using equity method, whereby the cost of investment added or subtracted with the net earnings (losses) of the associated Company since the date of acquisition. Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the statements of comprehensive income.*
- *Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gain at the current year.*
- *Mortgage loans balance are recorded based on the outstanding balance. Interest income is recognized over the period of the loans.*

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Investasi (Lanjutan)

- Selisih kurs yang terjadi dari transaksi investasi dalam mata uang asing disajikan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan.

l. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki saldo dan transaksi dalam mata uang asing.

m. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 219 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 219: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Investments (Continued)

- Exchange gains or losses arising from foreign currency translations of investment transaction are classified as "Investment Income - Net" on the statements of comprehensive income.

k. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 236 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

l. Balances and transactions in foreign currency

The Company applied PSAK No. 221 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate".

Transactions in foreign currencies are recorded into rupiah using exchange rates prevailing at the time the transactions incurred. On the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of comprehensive income.

On December 31, 2024 and 2023, the Company had balance and transactions in foreign currencies.

m. Employee benefits liabilities

The Company applied PSAK No. 219 (Revised 2013), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 219 (Revised 2010), "Employee Benefits". Moreover, the Company also applied ISAK No. 15, "PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

The defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, tenure, or compensation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal.

Manajemen mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

n. Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dan ditambah penurunan/dikurangi kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang terdiri dari:

- Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual;
- Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, dan untuk premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo premi dari pemegang polis;
- Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang merupakan liabilitas kepada pihak reasuradur. Premi reasuransi diakui dan dicatat pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bruto;
- Penurunan/(kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dengan periode lalu.

o. Pengakuan beban klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim bersih merupakan klaim yang dibayarkan pada pemegang polis atas risiko yang terjadi pada pemegang polis, polis yang ditebus, dan polis jatuh tempo secara bertahap maupun sekaligus, dikurangi klaim yang diterima dari reasuradur.

p. Premi yang belum merupakan pendapatan

Merupakan premi dari asuransi jangka warisa kesehatan dan kecelakaan diri untuk kontrak jangka pendek dan ditentukan secara individual dari dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang belum diberikan selama periode pertanggungan dan konsisten dengan pengakuan pendapatan premi.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Employee benefits liabilities

Termination benefits are outstanding whenever an employee is terminated before the normal retirement age.

Management recognizes termination benefits when management indicates its commitment to terminate employees contract on the basis of a detailed formal plan is less likely to be canceled.

n. Premium income recognition

Premium income represents the gross premium written less reinsurance premium add decrease/less increase in unearned premiums, which is determined as follows:

- Gross premium written represent premium received from insured, for both long and short term insurance contracts. Premium received is recognized on an accrual basis;
- Premium from short term contract is recognized as income over the period of the contract in proportion to the amount of insurance protection while premium from long term contract is recognized as income when due from policyholders;
- Reinsurance premium which is part of gross premium represents liability to reinsurance companies in accordance with reinsurance agreement. Reinsurance premium is recognized and recorded as income in the same way of the recognition of gross premium;
- Decrease/ (increase) in unearned premium is defined as the differences between the beginning and the ending balance of the unearned premium.

o. Claim expenses and benefit recognition

Claim expenses and benefit represent approved claims, claim in process and claim incurred but not reported. Net claims represent claims and benefits to policyholders relating to risks incurred, cash surrender benefits and policy which is due in partial and/or in whole, less reinsurance claims received.

p. Unearned premiums

Represent premium from term insurance, and health and personal accident for short-term contracts and determined individually and designated proportionally with the protection amount that has not been given during the coverage period and consistent with the recognition of premium income.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Premi yang belum merupakan pendapatan (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

q. Liabilitas kepada pemegang polis

Merupakan liabilitas Perusahaan kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

1. Liabilitas manfaat polis masa depan

Merupakan liabilitas manfaat polis masa depan yang meliputi asuransi dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang disajikan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2. Estimasi liabilitas klaim

Merupakan liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangka warsa, dwiguna, seumur hidup dan anuitas yang belum diputuskan baik dalam jumlah dan haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangka warsa, kesehatan dan kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

3. Utang klaim

Merupakan klaim yang sudah terjadi dan belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan sehubungan dengan: terjadinya peristiwa kematian, kecelakaan atau sakit sesuai dengan ketentuan polis dan jatuh tempo pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan polis untuk asuransi dwiguna.

r. Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungjawaban yang diperoleh kepada Perusahaan asuransi lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Unearned premiums (Continued)

In according with PSAK No. 104, "Insurance Contract", reinsurance asset from unearned premiums is stated separately as reinsurance asset.

q. Liabilities for future policy benefits

Represent the liabilities of the Company to policy holders, including liabilities for future policy benefits, estimated claims reserve, claims payable and unearned premium.

1. Liabilities for future policy benefit

Represent the liabilities to policyholders in the future, including endowment, whole life and annuity that are stated based on actuarial calculation.

2. Estimated claim liabilities

Represent estimated ultimate cost of settling the claims both of right and amounts for life insurance, endowment, whole life insurance and annuity, including estimated cost of incurred but not reported claims. The valuation of estimated claims for short term life insurance health and accident is based on management's technical calculation.

3. Claims payable

Represent claims that have occurred but remain unpaid as at statements of financial position date due to the following: the death, accident or sickness of insureds in accordance with the insurance policy; and the maturity of an endowment in accordance with the insurance policy.

r. Reinsurance

The Company reinsured part of its total accepted risk to other reinsurance companies. The premium paid to the insurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

r. Reasuransi (Lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi", dimana tidak memperkenankan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

s. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 212 (revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 225, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan tidak mengakui aset/liabilitas pajak tangguhan yang berhubungan dengan manfaat masa depan yang dihasilkan dari akumulasi rugi fiskal karena ketidakpastian dalam menentukan manfaat di masa yang akan datang.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Reinsurance (Continued)

The Company applied PSAK No. 104, "Insurance Contract", where does not allow offset between:

- reinsurance assets and the related reinsurance liabilities; or
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from related insurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each of reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the statements of comprehensive income.

s. Income tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 212 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 212 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 225, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The implementation of these standards did not have material impact on the Company's financial results or consolidated financial position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

The company do not recognized deferred tax assets/liability relating to the carry forward of unused tax losses due to the uncertainty of assessing the future benefit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

s. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

4 ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

3 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Income tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

4 ESTIMATES AND JUDGEMENTS OF SIGNIFICANT

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Depreciation Method and Estimated Age of Fix Assets

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4 ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Entitas menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Entitas juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

4 ESTIMATES AND JUDGEMENTS OF SIGNIFICANT
(Continued)

Determining Depreciation Method and Estimated Age of Fix Assets (Continued)

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of fix assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Entity does business. More detailed information disclosed in the note 11 for fixed assets.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Entity cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Entity applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Entity makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Entity reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Entity also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4 ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

4 ESTIMATES AND JUDGEMENTS OF SIGNIFICANT
(Continued)

Estimated Pension Costs and Employee Benefits (Continued)

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5 KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Kas	19.381	21.780
Bank		
Pihak ketiga:		
Rupiah	17.951.070	28.953.390
Dollar AS	1.048.805	995.647
Euro	551.229	-
Jumlah	19.570.485	29.970.817

Bank

Pihak ketiga - Rupiah :

PT Bank Bukopin Tbk - Rupiah	129.183	1.252.112
PT Bank Bukopin Tbk - Dollar AS	77.893	75.163
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.664.876	5.750.498
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Taspen)	48.307	48.149
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.452.136	6.487.745
PT Bank Mestika Dharma, Tbk	1.499.833	251.557
PT Bank QNB Kesawan, Tbk	12.314	83.585
PT Bank Yudha Bhakti, Tbk	11.813	85.695
PT Bank Sahabat Sampoerna	46.129	46.436
PT BPD Kaltim	174.416	94.465
PD BPR Bank Solo	5.992	5.990
PT BPR Dana Mandiri	401	399
PT BPR Dharma Nagari	-	15.099
PT Bank Central Asia, Tbk	1.544.865	379.184
PT BPD Lampung	49.731	49.731
PT BPR Dana Flash	-	27.940
PT BPD Sumsel Babel	41.756	5.902
PT BPD Sangatta	70.258	57.772
PT BPR Permata	-	75.587
PT BPR Pulau Punjung	-	16.332
PT BPR Dana Wira Buana	-	50.213
PT Bank Victoria Internasional Tbk	98.162	1.100.642
PT BPD Nunukan	86.469	79.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.155.229	6.532.053
PT BPR Central Dana Mandiri	106	38.255
PT BPR Tamara Dana Khatulistiwa	-	36.300
PT BPR Syariah Makassar	28.109	27.786
PT BPR LPN Tarantang	1	15.641
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	12.146	13.940
PT BPR Cahaya Waraputa	(0)	18.320
PT BPR Central Niaga Abadi	-	9.671
Saldo berlanjut ke halaman berikutnya	16.210.126	22.731.565

5 CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand

Banks

Third parties:

Rupiah

US Dollar

Euro

Total

Banks

Third parties - Rupiah

PT Bank Bukopin Tbk - Rupiah

PT Bank Bukopin Tbk - Dollar AS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Taspen)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mestika Dharma, Tbk

PT Bank QNB Kesawan, Tbk

PT Bank Yudha Bhakti, Tbk

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT BPD Kaltim

PD BPR Bank Solo

PT BPR Dana Mandiri

PT BPR Dharma Nagari

PT Bank Central Asia, Tbk

PT BPD Lampung

PT BPR Dana Flash

PT BPD Sumsel Babel

PT BPD Sangatta

PT BPR Permata

PT BPR Pulau Punjung

PT BPR Dana Wira Buana

PT Bank Victoria Internasional Tbk

PT BPD Nunukan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT BPR Central Dana Mandiri

PT BPR Tamara Dana Khatulistiwa

PT BPR Syariah Makassar

PT BPR LPN Tarantang

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

PT BPR Cahaya Waraputa

PT BPR Central Niaga Abadi

Balance carried forward to the following page

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5 KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Bank (Lanjutan)		
Pihak ketiga - Rupiah (Lanjutan)		
Saldo lanjutan dari halaman sebelumnya	16.210.126	22.731.565
PT BPR Lubuk Taruk Nagari	-	7.178
PT BPR Muara Bodi (Bank Premi)	-	3.918
PT Bank Muamalat	121.013	5.633.342
PT Bank BPR Danafast	-	1.012
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	389.143	422.077
PT BPD Jambi	67.892	23.998
PT BPR Sinar Mas Pelita	904.130	205.464
PT BPR Karyajatnika Sadaya	335.760	-
PT Bank MNC Internasional	900	-
Pihak ketiga - Mata Uang Asing :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-USD	970.911	920.483
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-Euro	551.229	-
Jumlah	19.570.485	29.970.817

5 CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Banks (Continued)		
Third parties - Rupiah (Continued)		
Balance brought forward from the previous page		
PT BPR Lubuk Taruk Nagari		
PT BPR Muara Bodi (Bank Premi)		
PT Bank Muamalat		
PT Bank BPR Danafast		
PT BPD Sulawesi Selatan Barat		
PT BPD Jambi		
PT BPR Sinar Mas Pelita		
PT BPR Karyajatnika Sadaya		
PT Bank MNC Internasional		
Third parties - foreign currency :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-Euro		
Total		

6 PIUTANG PREMI

Piutang premi merupakan tagihan premi asuransi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa keeluasaan atas risiko yang diterima oleh Perusahaan. Piutang yang belum dibayar melebihi masa keeluasaan akan membatalkan polis atau menjadi polis bebas premi. Pembatalan piutang premi tersebut mengurangi pendapatan premi tahun berjalan.

Rincian piutang premi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Kebakaran	11.097.737	11.260.085
Kendaraan bermotor	7.586.492	6.905.807
Rangka kapal	3.125.887	3.420.848
Pengangkutan	3.310.433	3.146.423
Jaminan obligasi	12.046.262	10.775.568
Rekayasa	12.782.704	3.590.265
Kecelakaan diri dan kesehatan	24.119.258	7.279.996
Lain-Lain	9.547.927	2.899.546
Jumlah	83.616.700	49.278.538
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.436.074)	(1.941.570)
Jumlah	81.180.626	47.336.968

Analisa umur piutang premi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Beredar 0 - 60 hari	66.399.525	24.972.283
Beredar 61 - 90 hari	4.530.171	5.795.512
Beredar lebih dari 360 hari	12.687.003	18.510.743
Jumlah	83.616.700	49.278.538
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.436.074)	(1.941.570)
Jumlah	81.180.626	47.336.968

6 PREMIUM RECEIVABLES

Represents outstanding premiums to policyholders' which are due and still in the grace period related to insurance risk acceptance by the Company. Uncollected premiums receivable which are over the grace period will be considered lapsing or waiving of policy premium. This uncollected premiums receivables are deducted from premium income in the current year.

The details of premium receivables are as follows:

Fire	
Motor vehicle	
Marine hull	
Marine cargo	
Surety bond	
Engineering	
Personal accident	
Others	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Total	

The detailed aging analysis of premium receivables are as follows:

Outstanding for 0 - 60 days	
Outstanding for 61 - 90 days	
Outstanding for over 360 days	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Total	

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6 PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Saldo awal	(1.941.569)	(1.123.555)
Penghapusan penyisihan	-	-
Penyisihan tahun berjalan	(494.504)	(818.014)
Saldo akhir	<u>(2.436.074)</u>	<u>(1.941.569)</u>

Manajemen menghitung sendiri dengan menggunakan asumsi kemampuan dalam penerimaan pembayaran piutang premi dan berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai yang telah dibukukan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

6 PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

The changes in allowances for impairment losses are as follows:

	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>	
	(1.123.555)	Beginning balance
	-	Write-off allowance
	(818.014)	Allow ance during the year
	<u>(1.941.569)</u>	Ending balance

Management calculates itself using the assumption of ability to receive premium payments and believes that the allowance for impairment losses recorded is sufficient to cover losses that may arise from uncollectible premiums.

7 ASET REASURANSI

Aset reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan hak penerimaan komisi, penerimaan komisi keuntungan dan penerimaan klaim reasuransi. KKA Setya Gunawan dengan merupakan konsultan independen yang menghitung besarnya aset reasuransi yang tertuang dalam laporan No. 0029/RP-KAS-FR/SAP/IV/2025 tanggal 7 April 2025 untuk tanggal 31 Desember 2024.

Rincian aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Piutang reasuransi, bersih	62.911.381	63.890.543
Aset reasuransi non piutang:		
Premi yang belum merupakan Pendapatan	5.744.402	4.982.278
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	15.423.207	8.134.241
Estimasi klaim	175.825.969	183.259.085
Jumlah	<u>259.904.958</u>	<u>260.266.148</u>

Perubahan aset reasuransi atas :

Premi yang belum merupakan Pendapatan	762.124	671.867
Liabilitas kontrak asuransi jangka Panjang	7.288.965	(54.056.109)
Estimasi klaim	(7.433.116)	82.364.664

Rincian piutang reasuransi :

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
PT Dekai Indonesia Reinsurance Brokers	7.420.036	7.927.034
PT Asuransi Mega	502.926	932.018
PT Nasional Life	5.047.671	10.185.986
PT Reasuransi Nasional Indonesia	955.275	1.048.282
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.751.245	576.098
PT CBDANH Pialang Asuransi	39.701.006	30.345.827
PT Asuransi Jasa Tania	161.855	498.121
PT Hanofer Indonesia	228.587	587.472
Saldo berlanjut ke halaman berikutnya	55.768.600	52.100.838

7 REINSURANCE ASSETS

Reinsurance assets represent receivables from reinsurers arising from reinsurance transactions, in relation to commission income, profit commission income, and reinsurance claim recoveries. KKA Setya Gunawan, as an independent consultant, calculated the amount of reinsurance assets as outlined in the report No. 0029/RP-KAS-FR/SAP/IV/2025 dated April 7, 2025, for the date of December 31, 2024.

The details of reinsurance assets are as follows:

Due from reinsurers, net	63.890.543
Reinsurance assets non receivables :	
Unearned premium reserves	4.982.278
Long term insurance contract Liabilities	8.134.241
Estimates claims	183.259.085
Total	260.266.148

Changes in reinsurance asset of:

Unearned premium reserves	671.867
Long term insurances contract liabilities	(54.056.109)
Estimated claims	82.364.664

The details of due from reinsurances :

PT Dekai Indonesia Reinsurance Brokers	7.927.034
PT Asuransi Mega	932.018
PT Nasional Life	10.185.986
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.048.282
PT Tugu Reasuransi Indonesia	576.098
PT CBDANH Pialang Asuransi	30.345.827
PT Asuransi Jasa Tania	498.121
PT Hanofer Indonesia	587.472
Balance carried forward to the following page	52.100.838

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7 ASET REASURANSI (Lanjutan)

7 REINSURANCE ASSETS (Continued)

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Saldo lanjutan dari halaman sebelumnya	55.768.600	52.100.838	Balance brought forward from the previous page
PT Asuransi Adira Dinamika	512.588	512.588	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Reasuransi Indonesia Utama	228.857	228.857	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi Artarindo	186.888	121.589	PT Asuransi Artarindo
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	120.048	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT IBU Reinsurance Broker Utama	138.789	107.086	PT IBU Reinsurance Broker Utama
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus KARK)	299.424	153.649	Konsorsium Asuransi Resiko Khusus (KARK)
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	5.700.686	7.070.723	PT Igna Asia Reinsurance Brokers
PT Freed Dinamika Indonesia	1.021.113	-	PT Freed Dinamika Indonesia
PT Adisarana Wanaartha Life	-	-	PT Adisarana Wanaartha Life
PT Asuransi Takaful Umum	2.596.300	5.738.501	PT Asuransi Takaful Umum
PT Adonai Pialang Reasuransi	862.474	-	PT Adonai Pialang Reasuransi
Lain-lain (dibawah Rp100.000)	413.820	539.274	Other (less than Rp100.000 each)
Jumlah	67.729.538	66.693.153	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(4.818.157)	(2.802.609)	Less allowance for impairment losses
Jumlah	62.911.381	63.890.543	Total

Analisa umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut :

The aging analysis of due from reinsurers are as follows :

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Beredar 0 - 60 hari	49.671.261	27.217.082	Outstanding for 0 - 60 days
Beredar 61 - 90 hari	2.689.802	12.798.111	Outstanding for 61 - 90 days
Beredar lebih dari 360 hari	15.368.475	26.677.959	Outstanding for over 360 days
Jumlah	67.729.538	66.693.152	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(4.818.157)	(2.802.609)	Less allowance for impairment losses
Jumlah	62.911.381	63.890.543	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowances for impairment losses are as follows:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Saldo awal	(2.802.609)	(2.083.036)	Beginning balance
Penghapusan penyisihan	-	-	Write-off allowance
Penyisihan tahun berjalan	(2.015.548)	(719.573)	Allowance during the year
Jumlah	(4.818.157)	(2.802.609)	Total

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible future losses which might arise from the uncollectible due from reinsurers.

8 UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8 ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Uang Muka	2.680.452	2.091.620	Advance
Uang Muka Operasional	127.929	503.631	Operational advance
Deposit health provider	-	875.969	Health provider deposit
Biaya Dibayar Dimuka	171.250	314.750	Prepaid expense
Jumlah	2.979.631	3.785.970	Total

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8 UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Uang muka merupakan pembayaran uang muka utang piutang fakultatif yang nantinya akan di offset dengan klaim broker asuransi.

9 PIUTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Security Deposit	-	194.452
Piutang Pegawai	-	521.440
Persediaan Cetakan	135.003	177.665
Persediaan Kartu Health	49.289	-
Jaminan Deposit	-	12.262
Persediaan Materai	-	22.625
Piutang Lainnya	612	-
Jumlah	184.904	928.444
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(521.440)
Jumlah	184.904	407.003

8 ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Advance payment is an advance payment for facultative receivables which will be offset by insurance broker claims.

9 OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Security Deposit	194.452
Employee Receivables	521.440
Printing Supplies	177.665
Health Card Supplies	-
Deposit Guarantee	12.262
Stamp supplies	22.625
Others Receivable	-
Total	928.444
Less allowance for impairment losses	(521.440)
Total	407.003

10 INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Dana jaminan	12.075.000	12.075.000
Deposito	70.013.750	59.490.850
Efek tersedia untuk dijual - saham	715.149	2.127.376
Penempatan langsung	25.217.300	45.942.842
Obligasi pemerintah	32.046.235	32.326.611
Reksadana	15.958.694	-
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	25.073.092	-
Jumlah Investasi	181.099.220	151.962.679

10 INVESTMENTS

This account consist of:

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Statutory funds	12.075.000
Deposit	59.490.850
Available for sale securities - shares	2.127.376
Direct investment	45.942.842
Government Bonds	32.326.611
Mutual Funds	-
Land, Buildings with Strata Rights, or Land with Buildings, for Investment	-
Total Investasi	151.962.679

A. DANA JAMINAN

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000	7.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.700.000	2.700.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	775.000	775.000
PT BPD Lampung	500.000	500.000
PT Bank Mestika	500.000	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	100.000
Jumlah dana jaminan	12.075.000	12.075.000

A. STATUTORY FUNDS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.700.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	775.000
PT BPD Lampung	500.000
PT Bank Mestika	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000
Total statutory funds	12.075.000

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10 INVESTASI (Lanjutan)

A. DANA JAMINAN (Lanjutan)

Dana jaminan merupakan jaminan dalam bentuk investasi tertentu untuk keuntungan dan jaminan para pemegang polis dan kreditur. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan harus memiliki dana jaminan berupa deposito berjangka dan/atau surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan oleh negara. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dana jaminan merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank dan surat berharga pemerintah (SUN).

B. DEPOSITO

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	100.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.238.750	12.965.850
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.700.000	31.700.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.800.000	2.300.000
PT BPD Kalimantan Timur	-	500.000
PT BPD Nunukan	400.000	400.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000
PT BPD Sangatta	700.000	200.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	75.000	75.000
PT BPR Dharma Nagari	-	50.000
PT BPR LPN Tarantang	-	50.000
PT BPR Pulau Punjung	-	50.000
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000	9.100.000
PT BPR Sinar Mas Pelita	1.000.000	1.000.000
Jumlah Deposito	<u><u>70.013.750</u></u>	<u><u>59.490.850</u></u>

Bunga rata-rata deposito wajib dan berjangka dalam rupiah untuk tahun 2024 dan 2023. Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara 1 sampai 12 bulan.

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Rupiah	2,75%	2,50%

10 INVESTMENTS (Continued)

A. STATUTORY FUNDS (Continued)

Statutory funds represent guarantee in the form of certain investment placed for the benefit and security of all policy holders and creditors. Based on Ministry of Finance Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, the Company must have statutory funds in the form of time deposits and/or debt instruments or other securities issued by the government. As of December 31, 2024 and 2023, the statutory funds represents time deposits placed in bank and government securities (SUN).

B. DEPOSIT

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Time Deposits		
Third Parties		
PT Bank Bukopin Tbk	100.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.238.750	12.965.850
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.700.000	31.700.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.800.000	2.300.000
PT BPD Kalimantan Timur	-	500.000
PT BPD Nunukan	400.000	400.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000
PT BPD Sangatta	700.000	200.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	75.000	75.000
PT BPR Dharma Nagari	-	50.000
PT BPR LPN Tarantang	-	50.000
PT BPR Pulau Punjung	-	50.000
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000	9.100.000
PT BPR Sinar Mas Pelita	1.000.000	1.000.000
Total Deposits	<u><u>70.013.750</u></u>	<u><u>59.490.850</u></u>

The average interest on mandatory and time deposits in rupiah for 2024, and 2023. The average term of the deposit ranges from 1 to 12 months.

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Rupiah	2,75%	2,50%

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10 INVESTASI (Lanjutan)

10 INVESTMENTS (Continued)

C. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL - SAHAM

C. AVAILABLE - FOR SALE SECURITIES - SHARES

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Nusantara Infrastrukture Indonesia Tbk	-	354.739	PT Nusantara Infrastrukture Indonesia Tbk
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	397.567	908.725	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Waskita Beton Precast	1.120	3.500	PT Waskita Beton Precast
PT Bakrie & Brothers Tbk	17.500	25.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Semen Indonesia Tbk	65.800	76.800	PT Semen Indonesia Tbk
PT PP Property Tbk	2.940	7.000	PT PP Property Tbk
PT Bukaka Teknik Utama	24.515	30.470	PT Bukaka Teknik Utama
PT Astra International Tbk	-	101.700	PT Astra International Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	-	32.200	PT Kalbe Farma Tbk
PT Bukalapak.Com Tbk	5.000	8.640	PT Bukalapak.Com Tbk
PT Bumi Resources Tbk	63.720	317.900	PT Bumi Resources Tbk
PT ITSEC Asia Tbk	-	66.000	PT ITSEC Asia Tbk
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	88.238	136.013	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT PP London Sumatera Tbk	48.750	44.500	PT PP London Sumatera Tbk
PT Timah Tbk	-	14.190	PT Timah Tbk
Jumlah efek tersedia untuk dijual - Saham	715.149	2.127.376	Total available-for-sale- Shares

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Total efek (dalam nilai penuh)/total securities (infull amount)	Biaya perolehan per saham (dalam nilai penuh)/Acquisition cost	Harga bursa per saham (dalam nilai penuh)/Stock prices per share (in full amount)	Total / Amount	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Nusantara					PT Nusantara
Infrastructure Tbk	-	-	-	-	Infrastructure Tbk
PT Masakapai Reasuransi Indonesia Tbk	436.887	-	910	397.567	Masakapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Semen Indonesia Tbk	20.000	6.088	3.290	65.800	PT Semen Indonesia Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	500.000	500	35	17.500	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT PP Property Tbk	140.000	168	21	2.940	PT PP Property Tbk
PT Waskita					PT Waskita
Beton Precast Tbk	70.000	453	16	1.120	Beton Precast
PT Bukaka Teknik Utama	27.700	1.172	885	24.515	PT Bukaka Teknik Utama
PT Astra International Tbk	-	-	-	-	PT Astra International Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	-	-	-	-	PT Kalbe Farma Tbk
PT Bukalapak.Com Tbk	40.000	197	125	5.000	PT Bukalapak.Com Tbk
PT Bumi Resources Tbk	540.000	91	118	63.720	PT Bumi Resources Tbk
PT ITSEC Asia Tbk	-	-	-	-	PT ITSEC Asia Tbk
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	97.500	1.390	905	88.238	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT PP London Sumatera Tbk	50.000	910	975	48.750	PT PP London Sumatera Tbk
PT Timah Tbk	-	-	-	-	PT Timah Tbk
Jumlah				715.149	Total

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10 INVESTASI (Lanjutan)

10 INVESTMENTS (Continued)

C. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL - SAHAM

C. AVAILABLE - FOR SALE SECURITIES - SHARES

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Total efek (dalam nilai penuh)/total securities (in full amount)	Biaya perolehan per saham (dalam nilai penuh)/Acquisition cost	Harga bursa per saham (dalam nilai penuh)/Stock prices per share (in full amount)	Total / Amount	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Nusantara					PT Nusantara
Infrastructure Tbk	1.490.500	223	238	354.739	Infrastructure Tbk
PT Masakapai Reasuransi					Masakapai Reasuransi
Indonesia Tbk	436.887	-	2.080	908.725	Indonesia Tbk
PT Semen Indonesia Tbk	12.000	6.500	6.400	76.800	PT Semen Indonesia Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	500.000	500	50	25.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT PP Property Tbk	140.000	168	50	7.000	PT PP Property Tbk
PT Waskita					PT Waskita
Beton Precast Tbk	70.000	453	50	3.500	Beton Precast
PT Bukaka Teknik Utama	27.700	1.172	1.100	30.470	PT Bukaka Teknik Utama
PT Astra International Tbk	18.000	5.575	5.650	101.700	PT Astra International Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	20.000	1.603	1.610	32.200	PT Kalbe Farma Tbk
PT Bukalapak.Com Tbk	40.000	197	216	8.640	PT Bukalapak.Com Tbk
PT Bumi Resources Tbk	3.740.000	119	85	317.900	PT Bumi Resources Tbk
PT ITSEC Asia Tbk	300.000	225	220	66.000	PT ITSEC Asia Tbk
PT Indomobil Sukses					PT Indomobil Sukses
Internasional Tbk	97.500	1.390	1.395	136.013	Internasional Tbk
PT PP London Sumatera Tbk	50.000	910	890	44.500	PT PP London Sumatera Tbk
PT Timah Tbk	22.000	690	645	14.190	PT Timah Tbk
Jumlah				2.127.376	Total

Perusahaan menyajikan efek tersedia untuk dijual – saham dengan menggunakan nilai wajar dan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar yang timbul disajikan sebagai bagian “Penghasilan (rugi) komprehensif lain” pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

The Company represents the available-for-sale - shares using fair value and the differences arise between acquisition cost and fair value are presented as part of “Other comprehensive income (loss)” at statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023

D. PENEMPATAN LANGSUNG

D. DIRECT INVESTMENT

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
PT Bosowa Multi Finance	-	18.625.542	PT Bosowa Multi Finance
PT Bosowa Berlian Motor	25.000.000	25.000.000	PT Bosowa Berlian Motor
PT Gowa Kencana Motor	-	2.100.000	PT Gowa Kencana Motor
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	150.000	150.000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
PT Asuransi Maipark Indonesia	67.300	67.300	PT Asuransi Maipark Indonesia
Jumlah penempatan langsung	25.217.300	45.942.842	Total direct investment

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10 INVESTASI (Lanjutan)

10 INVESTMENTS (Continued)

D. PENEMPATAN LANGSUNG (Lanjutan)

D. DIRECT INVESTMENT (continued)

	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership		Nilai tercatat / Amount		
	2024	2023	2024	2023	
Metode Ekuitas					Equity Method
PT Bosowa Multi Finance	0,00%	20,00%	-	18.625.542	PT Bosowa Multi Finance
Sub-total metode ekuitas			-	18.625.542	Sub-total method equity
Metode Biaya					Cost Method
PT Bosowa Berlian Motor	15,15%	15,15%	25.000.000	25.000.000	PT Bosowa Berlian Motor
PT Gowa Kencana Motor	0,00%	4,03%	-	2.100.000	PT Gowa Kencana Motor
Konsorsium Asuransi					Konsorsium Asuransi
Risiko Khusus	0,38%	0,38%	150.000	150.000	Risiko Khusus
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,15%	0,15%	67.300	67.300	PT Asuransi Maipark Indonesia
Sub-total metode biaya			25.217.300	27.317.300	Sub-total cost method
Total			25.217.300	45.942.842	Total

Mutasi penempatan langsung dengan metode ekuitas:

Changes in direct investments under the equity method:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
PT Bosowa Multifinance			PT Bosowa Multifinance
Saldo awal	18.625.542	25.899.943	Beginning balance
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	95.422	Share of associates net income
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	(7.369.824)	Shares of other comprehensive income from associates
Pengalihan saham entitas asosiasi	(18.625.542)	-	Redirects of investment
Saldo akhir	-	18.625.542	Ending balance

PT Bosowa Muti Finance

Berdasarkan Internal Memo (IM) No. 409/DIR/BA/XI/2024 perihal pengalihan aset KIMA sebagai pengganti penyertaan langsung PT. Bosowa Multifinance dan diperkuat dengan akta notaris No. 12 tertanggal 5 November 2024 Notaris Hestyani Hassan, SH, MKn di Jakarta perihal pengalihan pelepasan hak atas tanah dan bangunan SHGB No. 20768/Daya di KIMA Makassar yang terdaftar atas nama PT FBRT Corporindo sebagai pengganti atas penyertaan langsung PT. Bosowa Asuransi pada PT. Bosowa Multifinance (transaksi antar group) sehingga dengan demikian saldo penyertaan langsung pada PT. Bosowa Multifinance menjadi nihil dan telah di appraisal oleh penilai independen.

PT Bosowa Multi Finance

Based on Internal Memo (IM) No. 409/DIR/BA/XI/2024 regarding the transfer of KIMA assets in lieu of the direct participation of PT. Bosowa Multifinance and strengthened by notary deed No. 12 dated November 5, 2024 Notary Hestyani Hassan, SH, MKn in Jakarta regarding the transfer of land and building rights to SHGB No. 20768/Daya at KIMA Makassar registered in the name of PT FBRT Corporindo in lieu of the direct participation of PT. Bosowa Insurance at PT. Bosowa Multifinance (inter-group transactions) so that the balance of direct participation in PT. Bosowa Multifinance has become nihil and has been appraised by an independent appraiser.

PT Gowa Kencana Motor

Pada tanggal 10 Juli 2024 telah dicairkan penyertaan langsung pada PT Gowa Kencana Motor sebesar Rp 2.100.000.000,- sehingga saldo menjadi nihil.

PT Gowa Kencana Motor

On July 10, 2024, direct participation in PT Gowa Kencana Motor of IDR 2,100,000,000 has been disbursed, so that the balance is nil.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10 INVESTASI (Lanjutan)

D. PENEMPATAN LANGSUNG (Lanjutan)

PT Bosowa Berlian Motor

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham no. 8 dan no. 7 tanggal 27 Oktober 2022 Notaris Dr. Abdurrifai, SH., M.Kn. Telah dilakukan pengalihan saham sebanyak 10.000 lembar dengan harga keseluruhan sebesar Rp 10.000.000.000,- dari Nyonya Hajjah Ramlah Aksa kepada PT Bosowa Asuransi dan 15.000 lembar saham sebesar Rp 15.000.000.000,- dari Tuan Haji Muhammad Aksa Mahmud.

E. OBLIGASI PEMERINTAH

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
Obligasi Negara FR-0059	5.003.480
Obligasi Negara FR-0063	-
Obligasi Negara FR-0065	4.866.710
Obligasi Negara FR-0081	3.994.504
Obligasi Negara FR-0086	18.181.541
Jumlah obligasi pemerintah	32.046.235

F. REKSADANA

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
Reksadana PNM Indeks Infobank15	1.000.000
Reksadana Majoris Pefindo I - Grade ETF Indonesia	3.958.694
Reksadana PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII	2.000.000
Reksadana Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan	3.000.000
Reksadana PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A	5.000.000
Reksadana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XV	1.000.000
Jumlah reksadana	15.958.694

G. TANAH, BANGUNAN DENGAN HAK STRATA, ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN, UNTUK INVESTASI

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
Tanah dan Bangunan HGB NIB : 09.02.000000614.O Jakarta Selatan	25.073.092
Jumlah investasi	25.073.092

10 INVESTMENTS (Continued)

D. DIRECT INVESTMENT (continued)

PT Bosowa Berlian Motor

Based on Share Purchase Agreement Deed No. 8 and No. 7 dated October 27, 2022, executed by Notary Dr. Abdurrifai, SH., M.Kn., a transfer of shares has been carried out. A total of 10,000 shares have been transferred at a total price of IDR 10,000,000,000 from Mrs. Hajjah Ramlah Aksa to PT Bosowa Asuransi, and 15,000 shares at a total price of IDR 15,000,000,000 from Mr. Haji Muhammad Aksa Mahmud.

E. GOVERNMENT BONDS

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
	5.090.865	Government bonds FR-0059
	-	Government bonds FR-0063
	5.043.435	Government bonds FR-0065
	4.006.348	Government bonds FR-0081
	18.185.963	Government bonds FR-0086
	32.326.611	Total government bonds

F. MUTUAL FUNDS

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
	-	Reksadana PNM Indeks Infobank15
	-	Reksadana Majoris Pefindo I - Grade ETF Indonesia
	-	Reksadana PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII
	-	Reksadana Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan
	-	Reksadana PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A
	-	Reksadana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XV
	-	Total mutual funds

G. LAND, BUILDINGS WITH STRATA RIGHTS, OR LAND WITH BUILDINGS, FOR INVESTMENT

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Land and Building HGB NIB : 09.02.000000614.O in South Jakarta	-	
Total investment	-	

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11 ASET TETAP - BERSIH

11 FIXED ASSETS - NET

Perubahan selama tahun 2024 / Changes during 2024					
	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductons	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Tanah	12.567.904	15.000.000	-	27.567.904	Land
Bangunan kantor	5.942.572	5.537.700	-	11.480.272	Office building
Kendaraan	16.674.674	883.920	2.913.175	14.645.419	Vehicle
Mesin kantor dan komputer	4.594.040	625.879	13.550	5.206.368	Office equipment and computer
Mebel kantor	5.352.638	341.233	-	5.693.871	Office furniture
Inventaris lainnya	2.018.171	38.669	-	2.056.840	Other equipment
Aset Hak Guna	6.001.174	3.197.628	6.001.174	3.197.628	Right of Use Assets
Jumlah	53.151.174	25.625.028	8.927.899	69.848.303	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	2.946.314	556.488	-	3.502.802	Office building
Kendaraan	8.207.132	1.673.356	4.064.913	5.815.574	Vehicle
Mesin kantor dan komputer	4.043.867	427.319	13.550	4.457.635	Office equipment and computer
Mebel kantor	4.307.250	493.474	803.291	3.997.434	Office furniture
Inventaris lainnya	1.931.748	86.617	-	2.018.366	Others
Aset Hak Guna	5.183.988	771.948	5.183.988	771.948	Right of Use Assets
Jumlah	26.620.299	4.009.201	10.065.742	20.563.758	Total
Nilai buku	26.530.875			49.284.545	Net Book Value
Perubahan selama tahun 2023 / Changes during 2023					
	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductons	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Tanah	5.363.904	7.204.000	-	12.567.904	Land
Bangunan kantor	4.232.410	1.710.162	-	5.942.572	Office building
Kendaraan	14.115.285	3.334.739	775.350	16.674.674	Vehicle
Mesin kantor dan komputer	4.371.119	230.820	7.900	4.594.040	Office equipment and computer
Mebel kantor	5.299.142	54.021	525	5.352.638	Office furniture
Inventaris lainnya	2.009.549	8.622	-	2.018.171	Other equipment
Aset Hak Guna	4.402.175	1.599.000	-	6.001.174	Right of Use Assets
Jumlah	39.793.585	14.141.364	783.775	53.151.174	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	2.739.077	207.238	-	2.946.314	Office building
Kendaraan	7.884.061	1.098.421	775.350	8.207.132	Vehicle
Mesin kantor dan komputer	3.864.796	186.271	7.200	4.043.867	Office equipment and computer
Mebel kantor	3.657.618	650.157	525	4.307.250	Office furniture
Inventaris lainnya	1.925.104	6.644	-	1.931.748	Others
Aset Hak Guna	3.584.988	1.599.000	-	5.183.988	Right of Use Assets
Jumlah	23.655.645	3.747.729	783.075	26.620.299	Total
Nilai buku	16.137.940			26.530.875	Net Book Value

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha

All depreciation expense is recorded as operating expenses.

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2024 and 2023 fixed assets of the Company were insured. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12 UTANG KLAIM

12 CLAIMS PAYABLE

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Kecelakaan diri dan kesehatan	446.552	635.330	Personal accident and health
Kebakaran	784.449	371.433	Fire
Rangka Kapal	245.936	-	Marine hull
Kendaraan bermotor	48.903	-	Motor Vehicle
Rekayasa	92.145	-	Engineering
Jaminan Obligasi	1.416.119	1.415.860	Surety Bond
Jumlah	3.034.104	2.422.624	Total

Umur utang klaim secara keseluruhan adalah 0 – 60 hari

The total lifetime of claims debt is 0 - 60 days

13 UTANG REASURANSI

13 REINSURANCE PAYABLE

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	941.678	441.532	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	285.950	277.361	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Atlasre Global International	97.699	148.022	PT Atlase Global International Reinsurance
PT Hanofer Indonesia	664.661	235.659	PT Hanofer Indonesia
PT Trinity Reinsurance Brokers Ltd	115.772	142.530	PT Trinity Reinsurance Brokers Ltd
PT CBDANH Pialang Reasuransi	1.463.520	156.749	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Reasuransi Internasional Indonesia	65.251	65.251	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Artha Dana Mandiri	498.721	1.836.401	PT Artha Dana Mandiri
PT Best One Asia Reinsurance Brokers	186.764	186.764	PT Best One Asia Reinsurance Brokers
PT. Dekai Indonesia	273.332	189.102	PT. Dekai Indonesia
PT. Freed Dinamika Indonesia	1.561.014	375.981	PT. Freed Dinamika Indonesia
PT. Asuransi Kredit Indonesia	147.652	147.652	PT. Asuransi Kredit Indonesia
Tugu Reasuransi Indonesia	593.402	-	Tugu Reasuransi Indonesia
PT. Asuransi Bhakti Bayangkara	78.676	88.210	PT. Asuransi Bhakti Bayangkara
PT. Adonai Pialang Reasuransi	526.850	432.366	PT. Adonai Pialang Reasuransi
PT. Esa Bina Sejati Reinsurance Brokers	4.203.724	63.458	PT. Esa Bina Sejati Reinsurance Brokers
PT. Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance	291.802	-	PT. Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	639.181	413.932	PT Igna Asia Reinsurance Brokers
PT. Garuda Jasa Pratama (GARUDARE)	68.267	-	PT. Garuda Jasa Pratama (GARUDARE)
PT. Inare Proteksi Internasional	766.878	317.218	PT. Inare Proteksi Internasional
KARK - Konsorsium	478.038	415.872	KARK - Konsorsium
PT. Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	1.048.551	262.726	PT. Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	77.617	221.265	PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi
PT. Asuransi Jasaraharja Putra	315.698	202.247	PT. Asuransi Jasaraharja Putra
PT. Reasuransi Nusantara Makmur	119.295	133.579	PT. Reasuransi Nusantara Makmur
PT. Asia Reinsurance Brokers Indonesia	240.921	119.203	PT. Asia Reinsurance Brokers Indonesia
Jakarta Raya Pialang Reasuransi (JAKRE)	87.562	93.527	Jakarta Raya Pialang Reasuransi (JAKRE)
Lain-lain (dibawah Rp 50.000)	209.931	379.211	Others (less than Rp 50.000)
Jumlah	16.048.406	7.345.817	Total
Beredar 0 - 60 hari	8.185.415	3.448.478	Outstanding for 0 - 60 days
Beredar 61 - 90 hari	3.538.909	2.039.882	Outstanding for 61 - 90 days
Beredar 91 - 360 hari	2.630.920	537.448	Outstanding for 91 - 360 days
Beredar lebih dari 360 hari	1.693.162	1.320.009	Outstanding for over 360 days
Jumlah	16.048.406	7.345.817	Total

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14 UTANG KOMISI

Rincian akun ini berdasarkan agen atau broker adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Komisi agen	7.653.034	(32.990.894)
Komisi broker	4.051.576	34.766.129
Jumlah	11.704.610	1.775.236

14 COMISSIONS PAYABLE

Detail of this account by agent or broker are as follows:

Agent commissions
Brokerage commissions
Total

15 UTANG KOASURANSI

Merupakan utang yg timbul atas penutupan bersama yg terdiri beberapa perusahaan asuransi atas satu obyek pertanggungan dan PT Bosowa Asuransi sebagai leader. Hak / share asuransi lain sebagai member dicatat sebagai utang koasuransi, dengan rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	275.493	104.780
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	109.848	179.450
PT Asuransi Asoka Mas	-	101.012
PT Asuransi Bintang Tbk	264.654	140.611
PT Asuransi Binagriya Upakara	105.615	198.480
PT Asuransi Jasaraharja Putera	164.686	173.411
PT. Asuransi Purna Artaguna	100.529	-
PT Asuransi Umum Videi	324.507	370.251
PT. Asuransi Intra Asia	270.574	88.023
PT Asuramsi Ekspor Indonesia (ASEI)	305.809	276.784
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	81.337	78.083
PT. Brins General Insurance	79.882	96.863
PT. China Taiping Insurance Indonesia	95.742	92.737
PT. Asuransi Staco Mandiri	85.980	85.980
PT. Asuransi Central Asia	114.123	104.420
PT. Asuransi ETIQA Internasional Indonesia	101.012	-
PT. Asuransi Tripakarta	157.595	111.291
PT. Asuransi Bumi Putera Muda 1967	365.137	199.344
PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance	213.211	154.229
PT. KSK Insurance Indonesia	110.376	-
PT. Asuransi Mega	382.926	87.664
PT Asuransi Kredit Indonesia	99.114	99.114
PT. Asuransi Jasindo Syariah	-	136.083
PT. Asuransi Wahana Tata	93.708	121.920
PT. Asuransi Sinar Mas	163.568	139.084
PT. Asuransi Takaful Umum	113.614	135.568
PT. Asuransi Maximus	118.919	168.919
PT. Artha Graha General Insurance	106.418	102.683
PT. Asuransi FPG Indonesia	-	76.111
PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi	99.385	98.513
PT. Asuransi Astra Buana	-	94.301
Lain-lain (kurang dari Rp50.000)	631.671	419.534
Jumlah	5.135.434	4.235.242

15 COINSURANCE PAYABLE

Represents debts arising from joint closure which consists of several insurance companies for one insurance object and PT Bosowa Asuransi as the leader. Other insurance rights / shares as a member are recorded as co-insurance debt, with details of this account as follows:

PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Bintang Tbk
PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT. Asuransi Purna Artaguna
PT Asuransi Umum Videi
PT. Asuransi Intra Asia
PT Asuramsi Ekspor Indonesia (ASEI)
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
PT. Brins General Insurance
PT. China Taiping Insurance Indonesia
PT. Asuransi Staco Mandiri
PT. Asuransi Central Asia
PT. Asuransi ETIQA Internasional Indonesia
PT. Asuransi Tripakarta
PT. Asuransi Bumi Putera Muda 1967
PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance
PT. KSK Insurance Indonesia
PT. Asuransi Mega
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT. Asuransi Jasindo Syariah
PT. Asuransi Wahana Tata
PT. Asuransi Sinar Mas
PT. Asuransi Takaful Umum
PT. Asuransi Maximus
PT. Artha Graha General Insurance
PT. Asuransi FPG Indonesia
PT. Asuransi Sahabat Artha Proteksi
PT. Asuransi Astra Buana
Others (less than Rp50.000 each)
Total

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15 UTANG KOASURANSI (Lanjutan)

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
Beredar 0 - 60 hari	190.919
Beredar 61 - 90 hari	-
Beredar 91 - 360 hari	1.773.473
Beredar lebih dari 360 hari	3.171.042
Jumlah	5.135.434

15 COINSURANCE PAYABLE (Continued)

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
	596.953	Outstanding for 0 - 60 days
	423.081	Outstanding for 61 - 90 days
	1.019.559	Outstanding for 91 - 360 days
	2.195.649	Outstanding for over 360 days
Jumlah	4.235.242	Total

16 UTANG KONSORSIUM

Merupakan saldo utang konsorsium terhadap PT Tugu Reasuransi Indonesia atas asuransi risiko khusus (kebakaran) yang memiliki risiko cukup tinggi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 892.956,- dan Rp 646.149,-.

16 CONSORTIUM PAYABLES

This account represent consortium payables to PT Tugu Reasuransi Indonesia on special risk insurance (fire), which has a fairly high risk as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 892.956,- and Rp 646.149, respectively.

17 UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
Utang pihak ketiga	1.941.976
Titipan premi	11.263.423
Beban masih harus dibayar	480.485
Utang third party administrator health	1.209.993
Pendapatan sewa diterima dimuka	189.254
Liabilitas sewa Jangka Pendek	1.586.138
Liabilitas sewa Jangka Panjang	1.098.840
Lain-lain	65.094.331
Jumlah	82.864.440
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-
Jumlah	82.864.440

17 OTHER PAYABLES

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
	3.755.325	Third parties payable
	4.985.297	Premium deposits
	518.512	Accrued expenses
	-	Third Party Administrator health payable
	-	Unearned rent
	1.081.644	Short-term lease liabilities
	-	Long-term lease liabilities
	44.996.729	Others
Jumlah	55.337.507	Total
	-	Less allowance for impairment losses
Jumlah	55.337.507	Total

Lain-lain merupakan deposit collateral jaminan polis surety bonds

Others is deposit collateral for surety bonds policy

18 ESTIMASI KLAIM

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
Jaminan obligasi	40.716.728
Rekayasa	17.410.224
Kebakaran	23.195.313
Rangka kapal	13.978.220
Kecelakaan diri dan kesehatan	91.652.793
Kendaraan bermotor	12.534.138
Aneka	559.499
Pengangkutan	18.286.179
Sub-jumlah	218.333.094
IBNR	12.318.029
Cadangan atas risiko bencana	281.268
Jumlah	230.932.390
Perubahan estimasi klaim	6.959.214

18 ESTIMATED CLAIMS

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
	38.279.024	Surety bond
	9.705.947	Engineering
	13.191.966	Fire
	2.499.924	Marine hull
	108.593.971	Personal accident and health
	6.362.177	Motor vehicle
	183.858	Assorted
	19.751.197	Marine cargo
Sub-total	198.568.066	Sub-total
	25.405.111	IBNR
	-	Catastrophic reserve
Jumlah	223.973.176	Total
Perubahan estimasi klaim	51.327.510	Changes in estimated claims

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung IBNR:

Method and assumptions used in calculating IBNR:

a. Metode

Metode Loss Ratio dengan menggunakan rata-rata klaim rasio 3 (tiga) tahun

a. Method

Loss Ratio Method with claim ratio averaged for 3 (three) years

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18 ESTIMASI KLAIM (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung IBNR:
(Lanjutan)

b. Margin atas tingkat pemburukan
95% tingkat keyakinan

18 ESTIMATED CLAIMS (Continued)

Method and assumptions used in calculating IBNR:
(Continued)

b. Margin for adverse deviation
95% confidence level

19 PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Kebakaran	4.230.543	4.377.008	Fire
Kendaraan bermotor	3.299.646	5.658.719	Motor vehicle
Rangka kapal	1.677.743	1.023.651	Marine hull
Kecelakaan diri dan kesehatan	16.878.891	2.094.990	Personal accident and health
Rekayasa	924.844	1.801.120	Engineering
Aneka	2.240.665	395.356	Marine cargo
Pengangkutan	241.613	165.290	Surety bond
Jaminan obligasi	2.284.078	4.464.590	Assorted
Jumlah	31.778.023	19.980.723	Total

19 UNEARNED PREMIUM RESERVES

20 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dihitung oleh KKA Setya Gunawan merupakan konsultan independen yang menghitung besarnya liabilitas kontrak asuransi jangka panjang yang tertuang dalam laporan No. 0029/RP-KAS-FR/SAP/IV/2025 tanggal 7 April 2025 untuk tanggal 31 Desember 2024.

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
Kecelakaan diri dan kesehatan	19.713.378	24.137.041	Personal accident and health
Kendaraan bermotor	1.157.485	785.236	Motor vehicle
Kebakaran	4.980.644	4.280.242	Fire
Rekayasa	7.459.202	933.197	Engineering
Rangka kapal	578.602	11.312	Marine hull
Jaminan obligasi	3.174.050	5.928.122	Surety bond
Pengangkutan	4.519	14.795	Marine cargo
Aneka	1.470.993	1.262.017	Assorted
Jumlah	38.538.874	37.351.963	Total

20 LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

The long-term insurance contract liability is calculated by KKA Setya Gunawan, an independent consultant who calculates the amount of long-term insurance contract liability as outlined in the report No. 0029/RP-KAS-FR/SAP/IV/2025 dated April 7, 2025, for the date of December 31, 2024.

Details of this account by type of policies are as follows:

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang:

a. Metode
Estimasi terbaik pengeluaran dan penerimaan masa depan

b. Tingkat diskonto
7% per tahun

c. Margin atas tingkat pemburukan

Method and assumptions used in calculating long term insurance contract liabilities:

a. Method
Best estimates of future disbursement and receipt

b. Discount rate
7% per annum

75% tingkat keyakinan/ confidence level

c. Margin for adverse deviation

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Setya Gunawan merupakan konsultan independen yang menghitung besarnya liabilitas imbalan pasca kerja yang tertuang dalam laporan No. 2001/FR/PSAK/KAS/IV/2025 tanggal 21 April 2025 untuk tanggal 31 Desember 2024.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Liabilities imbalan kerja - awal tahun	6.327.816	5.912.268
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	(252.721)	1.374.936
Pengukuran kembali		
liabilitas imbalan pasca kerja	1.821.311	420.529
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(2.983.724)	(1.379.918)
Jumlah	<u>4.912.682</u>	<u>6.327.816</u>

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Beban jasa kini	421.161	1.084.486
Beban bunga	167.176	290.451
Biaya jasa lalu	(841.059)	-
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	-
Jumlah	<u>(252.721)</u>	<u>1.374.936</u>

Asumsi-asumsi yang digunakan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Tingkat diskonto per tahun	<i>Multi Rate</i>	<i>Multi Rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	1,00%	1,80%
Usia pensiun normal	55	55
Tabel mortalitas	TMI IV-4	TMI IV-4
Tingkat cacat	10,00%	10,00%
Metode	<i>Mortalita</i>	<i>Mortalita</i>
	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Perkiraan pembayaran manfaat liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024 / Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	1.821.311	841.059
Lebih dari 1 Tahun	3.091.371	5.486.757
Jumlah	<u>4.912.682</u>	<u>6.327.816</u>

21 POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The post-employment benefit liability is calculated by KKA Setya Gunawan, an independent consultant who computes the amount of post-employment benefit liability as outlined in the report No. 2001/FR/PSAK/KAS/IV/2025 dated April 21, 2025, for the date of December 31, 2024.

The movements of post employment benefits liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

Post employment benefits – beginning	5.912.268
Employee benefit expenses during the year	1.374.936
Remeasurement of post employment benefits liabilities	420.529
Benefit paid during the year	(1.379.918)
Total	6.327.816

The post employment benefits expenses charged to the profit or loss are as follows:

Current service cost	421.161
Interest expenses	167.176
Past service cost	(841.059)
Implementation impact on PR DSAK 05042022	-
Total	(252.721)

The assumptions used by the actuary are as follows:

Discount rate per annum	<i>Multi Rate</i>
Future salaries increase	1,00%
Normal retirement age	55
Mortality table	TMI IV-4
Disability rate	10,00%
Method	<i>Mortalita</i>

The expected undiscounted benefit payment of post employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Within the next 12 months (Subsequent reporting year)	1.821.311
More than 1 year	3.091.371
Total	4.912.682

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti / Present value of defined benefit	Beban jasa kini/ Current service cost
31 Desember 2024		
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(167.176)	(421.161)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	2.983.724	(1.821.311)
31 Desember 2023		
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(290.451)	(1.084.486)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	1.379.918	(420.529)

21 POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of defined benefit obligation and current service cost as of December 31, 2024 and 2023:

	Beban jasa kini/ Current service cost	
December 31, 2024		
Increase in discount rate 100 basis point	(421.161)	
Decrease in discount rate 100 basis point	(1.821.311)	
December 31, 2023		
Increase in discount rate 100 basis point	(1.084.486)	
Decrease in discount rate 100 basis point	(420.529)	

22 PINJAMAN SUBORDINASI

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)	26.713.750
Jumlah	26.713.750

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi yang jangka waktunya tidak dibatasi.

Pinjaman dari PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

Perusahaan mempunyai pinjaman subordinasi sebesar Rp 5.000.000 dengan PT Sam Global (d/h PT Bosowa Kapital) Kapital melalui perjanjian pinjaman subordinasi tanggal 22 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian ini pinjaman subordinasi berjangka waktu 2 tahun (22 Desember 2022 sampai dengan 22 Desember 2024) dengan nilai setinggi-tingginya pinjaman sebesar Rp 133.320.000 dan dikenakan bunga 3% tiap tahunnya.

Atas pinjaman subordinasi tersebut telah di aktakan dengan Akta Notaris No. 13 tertanggal 16 Januari 2023 oleh Notaris Hestyani Hassan, SH, MKn Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Hestyani Hassan, SH., MKn. No. 33 tanggal 26 September 2023 tentang Perjanjian Kerjasama Subordinasi antara PT Sam Global Kapital dan PT Bosowa Asuransi telah disetujui dan disepakati Pinjaman Subordinasi dengan nilai Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) dengan jangka waktu 2 tahun (27 September 2023 dengan 27 September 2025) bunga pinjaman sebesar 3 %. PT Sam Global Kapital memberikan pinjaman sampai jumlah setinggi-tingginya Rp. 133.320.000.000,- (seratus tiga puluh tiga milyar tiga ratus dua puluh juta rupiah) pengembalian pinjaman dilakukan pada akhir periode pinjaman.

22 SUBORDINATED LOAN

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	
PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)	19.245.000	
Total	19.245.000	

Subordinated loans are loans from shareholders and related parties whose periods are not limited.

Loan from PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

The company has a subordinated loan of IDR 5,000,000 with PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital) through a subordinated loan agreement dated December 22, 2022. Based on this agreement, the subordinated loan has a term of 2 years (December 22, 2022 to December 22, 2024) with a maximum loan amount of IDR 133,320,000 and bears interest at 3% annually.

The subordinated loan has been notarized by Notarial Deed No. 13 dated January 16, 2023 by Notary Hestyani Hassan, SH, MKn Notary in Jakarta.

Based on the deed of Notary Hestyani Hassan, SH., MKn. No. 33 dated September 26, 2023, concerning the Subordination Cooperation Agreement between PT Sam Global Kapital and PT Bosowa Asuransi, a Subordinated Loan has been agreed and approved with a value of Rp. 25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah) for a period of 2 years (from September 27, 2023, to September 27, 2025) with a loan interest rate of 3%. PT Sam Global Kapital provides loans up to a maximum amount of Rp. 133,320,000,000 (one hundred thirty-three billion three hundred twenty million Rupiah), and loan repayment is made at the end of the loan period.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23 MODAL SAHAM

23 CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The stockholders and details of the Company's capital stock are as follows:

	2024			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor / Total Paid-Up Capital Stock	
PT Sam Global Kapital	133.320	98,77%	133.320.000	PT Sam Global Kapital
Ny. Hajjah Ramlah Aksa	1.661	1,23%	1.661.000	Ny. Hajjah Ramlah Aksa
Jumlah	134.981	100,00%	134.981.000	Total
	2023			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor / Total Paid-Up Capital Stock	
PT Sam Global Kapital	133.320	98,77%	133.320.000	PT Sam Global Kapital
Ny. Hajjah Ramlah Aksa	1.661	1,23%	1.661.000	Ny. Hajjah Ramlah Aksa
Jumlah	134.981	100,00%	134.981.000	Total

Manajemen Permodalan

Pada tanggal 26 Juni 2015 melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di luar Rapat, para pemegang saham menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000. Dari jumlah tersebut, PT Bosowa Kapital dan Ny. Hajjah Ramlah Aksa masing-masing mengambil bagian sebesar 4.940 saham dan 60 saham. Peningkatan saham telah disetor sepenuhnya pada bulan Juni 2015.

Capital Permodalan

On June 26, 2015, through the Decision of Shareholders Outside Meeting, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital amounting to Rp5,000,000. From that amount, PT Bosowa Kapital and Mrs. Hajjah Ramlah Aksa there were subscribed amounting to 4,940 shares and 60 shares, respectively. The increase in capital have been fully paid in June 2015.

Per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta Notaris Hestyani Hasan, SH, Mkn. Nomor 49 tanggal 29 Juni 2020 terdapat tambahan modal di setor sebesar Rp 134.981.000,-.

As of December 31, 2024 and 2023 based on the Notary Deed of Hestyani Hasan, SH, Mkn. Number 49 dated June 29, 2020, there is additional paid-up capital of IDR 134,981,000.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Rasio pencapaian solvabilitas dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 38.

The capital ratios management also required as compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method. The solvency ratio is further disclosed in Note 38.

Berdasarkan POJK nomor 23 tahun 2023 tentang perizinan usaha dan kelembagaan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah pasal 56.

Based on POJK Number 23 of 2023 concerning the licensing and institutional framework of insurance companies, Islamic insurance companies, reinsurance companies, and Islamic reinsurance companies, Article 56.

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23 MODAL SAHAM (Lanjutan)

Ekuitas Minimum Perusahaan

1. Perusahaan wajib memenuhi Ekuitas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Kewajiban pemenuhan Ekuitas minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui 2 (dua) tahap:
 - a. tahap pertama dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember 2026, Perusahaan wajib memiliki Ekuitas minimum paling sedikit:
 1. Rp 250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) bagi Perusahaan Asuransi;
 - b. tahap kedua dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember 2028, Perusahaan memiliki Ekuitas minimum berdasarkan Perusahaan yang terdiri atas:
 1. KPPE 1 wajib memiliki Ekuitas minimum paling sedikit:
 - a. Rp 500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) bagi Perusahaan Asuransi;
 2. KPPE 2 wajib memiliki Ekuitas minimum paling sedikit:
 - a. Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) bagi Perusahaan Asuransi;

24 PREMI BRUTO

	2024	2023
Kecelakaan diri dan kesehatan	88.095.048	27.889.285
Kebakaran	17.422.902	11.963.473
Kendaraan bermotor	11.457.413	15.768.052
Rangka kapal	3.643.030	3.436.273
Jaminan obligasi	46.048.498	44.291.894
Rekayasa	23.453.059	12.179.685
Pengangkutan	7.390.907	7.543.172
Lain-lain	30.527.340	13.388.224
Jumlah	228.038.197	136.460.058

25 REASURANSI DIBAYAR

	2024	2023
Kebakaran	6.445.034	5.174.435
Rangka kapal	7.196.125	3.942.207
Kendaraan bermotor	2.555.920	3.263.799
Jaminan obligasi	7.940.118	11.554.079
Pengangkutan	2.931.462	3.398.736
Rekayasa	10.526.683	9.212.815
Lain-lain	1.800.572	1.631.931
Jumlah	39.395.914	38.178.001

23 CAPITAL STOCK (Continued)

Minimum Equity of Companies

1. The company is required to meet the minimum equity as stipulated by the Financial Services Authority.
2. The obligation to meet the minimum equity as referred to in paragraph (1) shall be carried out in two (2) stages:
 - a. The first stage shall be completed no later than December 31, 2026, during which the Company is required to have a minimum equity of at least:
 1. IDR 250,000,000,000 (two hundred fifty billion rupiah) for Insurance Companies;
 - b. The second stage shall be completed no later than December 31, 2028, during which the Company must have a minimum equity based on the type of Company, consisting of:
 - KPPE 1 is required to have a minimum equity of at least:
 - a. IDR 500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) for Insurance Companies;
 - KPPE 2 is required to have a minimum equity of at least:
 - a. IDR 1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) for Insurance Companies;

24 GROSS WRITTEN PREMIUM

	2024	2023	
	88.095.048	27.889.285	Personal accident and health
	17.422.902	11.963.473	Fire
	11.457.413	15.768.052	Motor vehicle
	3.643.030	3.436.273	Marine hull
	46.048.498	44.291.894	Surety bond
	23.453.059	12.179.685	Engineering
	7.390.907	7.543.172	Marine cargo
	30.527.340	13.388.224	Other
Jumlah	228.038.197	136.460.058	Total

25 REINSURANCE CEDED

	2024	2023	
	6.445.034	5.174.435	Fire
	7.196.125	3.942.207	Marine hull
	2.555.920	3.263.799	Motor vehicle
	7.940.118	11.554.079	Surety bond
	2.931.462	3.398.736	Marine cargo
	10.526.683	9.212.815	Engineering
	1.800.572	1.631.931	Other
Jumlah	39.395.914	38.178.001	Total

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26 HASIL INVESTASI

26 INVESTMENT INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan bunga deposito berjangka (termasuk dana jaminan)	3.168.340	1.065.448	Interest income of the time deposits (including statutory funds)
Dividen dari investasi saham	50.029	25.978	Dividends from investment in shares
Pendapatan bunga obligasi	2.052.441	2.003.774	Interest income of bonds
Pendapatan investasi reksadana	111.950	-	Mutual funds investment income
Pendapatan investasi tanah dan bangunan	36.111	-	Land and building investment income
Pendapatan investasi Konsorsium	-	5.748	Consortium investment income
Laba (rugi) penjualan entitas asosiasi	1.912.158	95.422	Gain (loss) on sales of associate entities
Laba (rugi) penjualan investasi	(65.808)	(431.961)	Gain (loss) on sales of investmen
Jumlah	<u>7.265.222</u>	<u>2.764.408</u>	Total

27 PENGHASILAN USAHA LAINNYA – BERSIH

27 OTHER OPERATING INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Administrasi polis	345.698	681.198	Policy administration
Jasa giro	383.287	406.860	Interest of currents accounts
Laba penjualan aset tetap	106.250	256.750	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs, neto	267.647	189.392	Loss on foreign exchange, net
Bunga Pinjaman Subordinasi	(576.450)	(542.500)	Interest on subordinated loans
Lain-lain	1.021.425	(551.828)	Other
Jumlah	<u>1.547.857</u>	<u>439.871</u>	Total

28 KLAIM BRUTO

28 GROSS CLAIM

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kecelakaan diri dan kesehatan	87.605.429	63.310.414	Personal accident and health
Kebakaran	2.952.859	4.905.380	Fire
Kendaraan bermotor	3.975.199	3.757.262	Motor vehicle
Jaminan Obligasi	3.968.305	8.089.763	Surety bond
Rekayasa	3.194.281	2.183.894	Engineering
Pengangkutan	521.740	1.361.921	Marine cargo
Rangka kapal	4.097.389	1.612.900	Marine hull
Lain-lain	11.404.387	12.963.441	Others
Jumlah	<u>117.719.591</u>	<u>98.184.974</u>	Total

29 KLAIM REASURANSI

29 REINSURANCE CLAIM

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kecelakaan diri dan kesehatan	28.697.200	56.435.684	Personal accident and health
Kebakaran	1.623.631	1.393.022	Fire
Kendaraan bermotor	659.958	19.631	Motor vehicle
Jaminan Obligasi	621.130	2.600.810	Surety bond
Rekayasa	2.567.178	1.742.222	Engineering
Pengangkutan	82.127	203.789	Marine cargo
Rangka kapal	197.899	14.832	Marine hull
Lain-lain	15.958.931	12.741.605	Others
Jumlah	<u>50.408.052</u>	<u>75.151.595</u>	Total

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 BEBAN AKUISISI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kecelakaan diri dan kesehatan	13.506.654	6.051.150
Kebakaran	2.305.693	1.921.621
Kendaraan bermotor	2.412.067	5.435.694
Jaminan obligasi	9.581.335	9.084.785
Rekayasa	5.099.921	2.424.590
Rangka kapal	502.616	384.443
Pengangkutan	1.367.816	1.462.997
Lain-lain	7.824.541	3.324.054
Jumlah	<u>42.600.643</u>	<u>30.089.334</u>

30 ACQUISITION EXPENSES – NET

This account consists of:

Personal accident and health
Fire
Motor vehicle
Surety bond
Engineering
Marine hull
Marine cargo
Others
Total

31 BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji, pesangon dan kesejahteraan karyawan	25.115.432	22.744.844
Pajak, asuransi dan sewa	3.056.135	848.159
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.510.053	1.537.588
Jasa manajemen	987.548	600.650
Iklan	9.209.970	4.056.969
Pendidikan dan pelatihan	4.004.829	1.280.267
Perjalanan bisnis	2.351.048	1.822.745
Penyusutan (catatan 11)	2.965.638	3.747.729
Peralatan kantor dan media cetak	205.391	361.659
Perbaikan dan pemeliharaan	3.262.036	906.967
Representasi, sumbangan dan jamuan	945.827	1.489.561
Jasa professional	4.901.174	4.794.473
Administrasi dan kantor	79.222	314.847
Komunikasi dan jaringan	203.563	420.300
Listrik, air dan gas	553.080	324.090
Beban lain-lain biaya umum	2.349.676	878.945
Transportasi	217.334	263.634
Administrasi bank	796.877	1.418.522
Lain-lain (dibawah Rp100.000)	634.575	782.733
Jumlah	<u>64.349.408</u>	<u>48.594.682</u>

31 OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Salaries, pension and employee benefit
Taxes, insurance and retail
Impairment losses of receivables
Management fee
Advertising
Education and training
Business travelling
Depreciation (note 11)
Office stationaries printing media
Repairs and maintaince
Representation, donations and entertain
Professional fees
Administration and office
Telecommunication and networking
Electricity, water and gas
General expense
Transportation
Bank administration
Others (less than Rp100,000)
Total

32 PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	163.872	38.410
Pajak Penghasilan Pasal 21	620.602	328.349
Pajak Penghasilan Pasal 23	39.642	38.836
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	198.560	191.337
Pajak PPN Broker/ Agent	14.641	-
Jumlah	<u>1.037.317</u>	<u>596.933</u>

32 INCOME TAX

This account consists of:

a. Taxes Payable

Income Tax Article 29
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4(2)
VAT Tax Broker/ Agent
Total

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

Tax expenses benefit for the years ended December 31, 2024 and 2023, consist of:

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32 PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32 INCOME TAX (Continued)

	2024	2023	
Pajak kini	(681.795)	(577.901)	Current tax
Pajak tangguhan	2.151.448	(185.042)	Deferred tax
Jumlah	1.469.652	(762.942)	Total

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

b. Income Tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated corporate income tax payable is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.822.485	3.933.792	Income before income tax expense per statement or profit or loss and other comprehensive income
Beda Temporer			Temporary differences
Beban imbalan pasca kerja karyawan	(1.415.134)	415.548	Post employment benefit expenses
Estimasi klaim - IBNR, neto	12.805.814	2.362.343	Estimated claim – IBNR, net
Premi yang belum merupakan pendapatan, neto	(4.933.122)	(4.897.226)	Unearned premium reserves, net

Management melakukan perhitungan sendiri atas pajak penghasilan badan, dengan melakukan perhitungan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku sebagai berikut :

Management performs its own calculation of corporate income tax, by calculating accord to the applicable tax regulations as follows :

	2024	2023	
Beda tetap			Permanet differences
Penyisihan penurunan nilai	2.510.053	1.537.588	Allowance for impairment losses
Rugi Investasi dari penempatan langsung	(1.912.158)	(95.422)	Investment loss from direct investments
Beban representasi dan jamuan	650.758	1.926.553	Representation and entertain expense
Laba penjualan efek	87.337	494.895	Gain on sale of marketable securities
Penghasilan bunga yang telah dikenakan	(5.711.738)	(3.202.014)	Interest income already subjected
Pajak final	1.045.836	620.917	Final tax
Lain-lain	(2.851.061)	(470.152)	Others
Estimasi penghasilan kena pajak	3.099.070	2.626.821	Estimated taxable income

	2024	2023	
Estimasi pajak penghasilan badan tahun berjalan	681.795	577.900,61	Current corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka Pasal 23	(2.216)	(1.181)	Prepayments of income tax Article 23
Pajak dibayar di muka Pasal 25	(515.707)	(538.310)	Prepayments of income tax Article 25
Estimasi utang pajak penghasilan badan	163.872	38.410	Estimated corporate income tax payable

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32 PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32 INCOME TAX (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.822.485	3.933.792	Income before income tax expense per statement or profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	620.947	865.434	Income tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	<u>(2.090.599)</u>	<u>(102.492)</u>	Tax effects on permanent differences at applicable tax rate
Beban pajak penghasilan, bersih	<u>(1.469.652)</u>	<u>762.942</u>	Income tax expense, net
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Premi yang belum merupakan pendapatan, neto	2.427.739	929.579	Unearned premium reserves, net
Liabilitas imbalan pasca kerja	(712.018)	(1.096)	Post employment benefits liabilities
Estimasi klaim – IBNR, neto			Estimated claim – IBNR, net
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	435.727	(1.113.525)	Unrealized gain from bonds
Sub-total	<u>2.151.448</u>	<u>(185.042)</u>	Sub – total
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Charged to other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi			Unrealized gain from bonds
Liabilitas imbalan pasca kerja	400.688	92.516	Post employment benefit liabilities
Jumlah	<u>2.552.136</u>	<u>(92.525)</u>	Total
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Premi yang belum merupakan, neto	5.727.397	3.299.658	Unearned premium reserves, net
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.080.790	1.392.119	Post employment benefits liabilities
Estimasi klaim – IBNR, neto	2.103.916	1.668.189	Estimated claim – IBNR, net
Aset pajak tangguhan	<u>8.912.102</u>	<u>6.359.966</u>	Deferred tax assets

*IBNR = Incurred But Not Reported (Klaim Yang Belum Dilaporkan)

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33 INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

33 RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini pada umumnya dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang disepakati kedua belah pihak.

In its operation, the Company entered into certain transaction with related parties. These transactions are generally conducted at the terms and conditions as agreed between parties.

No	Pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat hubungan / <i>Nature of the relationship</i>	Transaksi / <i>Transactions</i>
1	Tn/Mr. Haji Muhammad Aksa Mahmud	Pemegang saham terakhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>
2	Ny/Mrs. Hajjah Ramlah Aksa	Pemegang saham terakhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>
3	PT Bosowa Corporindo	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
4	PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)	Entitas induk / <i>Parent entity</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>
5	PT Bosowa Energasindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management fee</i>
6	PT Bosowa Berlian Motor	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi dan piutang pihak berelasi/ <i>Insurance trading transactions and due from related parties</i>
7	PT Bosowa Lloyd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
8	PT Bosowa Marga Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
9	PT Bosowa Propetindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
10	PT Bosowa Utama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
11	PT Gowa Dinasti Motor	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
12	PT Jalan Tol Seksi Empat	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
13	PT Merpati Wahana Taxi	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi dan investasi/ <i>Insurance trading transactions and investment</i>
14	PT Oto Rental Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
15	PT Pro Sadira Edar Makassar	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
16	PT Semen Bosowa Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>
17	PT Bosowa Multi Finance	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi dan investasi/ <i>Insurance trading transactions and investment</i>
18	PT Indah Bumi Bosowa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Transaksi penutupan asuransi/ <i>Insurance trading transaction</i>

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33 INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33 RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

No	Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of the relationship	Transaksi / Transactions
19	PT Semen Bosowa Maros	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
20	PT Bosowa Mining	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
21	PT Bosowa Timur Permai	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
22	PT Trinisyah Ersa Pratama	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
23	PT Tuju Wali-Wali	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
24	PT Bosowa Management Institute	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi utang afiliasi/ Affiliated payable transactions
25	PT Kobalindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi piutang sewa/ Rent receivable transactions
26	PT Bosowa Energy	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
27	PT Semen Bosowa Banyuwangi	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
28	PT Seminyak Bali Condotel	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
29	PT Lagaligo Lines	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
30	PT Gowa Motor	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
31	PT Bosowa Resources	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/ Insurance trading transaction
32	Komisaris, direksi dan karyawan kunci/ Commissioners, directors and key employees	Pengurus dan karyawan kunci/ Management and key employees	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and employee's benefit

Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel (consists of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits:
Dewan komisaris	954.055	799.635	Board of commissioner
Direksi	1.345.298	1.254.529	Director
Jumlah	2.299.353	2.054.164	Total

Entitas Induk

PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

Pinjaman subordinasi

Beban manajemen

26.713.750

987.548

19.245.000

600.650

Parent entity

PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

Subordinated loan

Management fee

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33 INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33 RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

	2024	2023	
Entitas sependali			Under common control entities
PT Bosowa Berlian Motor			PT Bosowa Berlian Motor
Investasi – penempatan langsung	25.000.000	25.000.000	
Piutang premi	1.551.479	2.194.985	Premium receivables
Pendapatan premi	1.122.694	1.636.360	Premium income
Beban klaim	149.816	200.517	Claim expenses
Investasi – penempatan langsung	-	2.100.000	
Piutang premi	6.840	-	Premium receivables
PT Bosowa Multi Finance			PT Bosowa Multi Finance
Investasi – penempatan langsung	-	18.625.542	Investment-direct investment

34 ASET LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34 MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Dalam rangka manajemen risiko dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi", Perusahaan mengadakan perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri dengan rating minimal BBB. Perjanjian reasuransi yang dilakukan oleh Perusahaan dapat bersifat proporsional dan non proporsional. Khususnya untuk risiko-risiko yang berpotensi kerugian katastrofik, Perusahaan mengambil bentuk reasuransi *Non Proportional Reinsurance Treaty* baik dalam *Working Excess of Loss* maupun dalam *Catastrophe Excess of Loss* untuk memproteksi retensi bruto Perusahaan.

In relation to risk management and as according to the Otoritas Jasa Keuangan Decree No. 71/POJK.015/2016 dated December 23, 2016 regarding "Financial Soundness Insurance and Reinsurance Companies", the Company has made reinsurance treaty with several reinsurance companies with minimal rating BBB from both local and foreign. The reinsurance treaty could be in the form of proportionate and non proportionate. Specifically for catastrophe potential losses, the Company has taken Non Proportional Reinsurance Treaty both for Working Excess of Loss and Catastrophe Excess of Loss to protect the Company's gross retention.

35 INSTRUMEN KEUANGAN

35 FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					Financial assets
Kas dan bank	19.570.485	19.570.485	29.970.817	29.970.817	Cash on hand and in banks
Piutang premi, neto	81.180.626	81.180.626	47.336.968	47.336.968	Premium receivables, net
Piutang hasil investasi	-	-	(0)	(0)	Investment income receivables
Aset reasuransi – piutang reasuransi, neto	62.911.381	62.911.381	-	-	Reinsurance assets – due from reinsurances, net
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	Due from related parties
Investasi	181.099.220	181.099.220	-	-	Investments
Piutang lainnya, neto	612	612	-	-	Other receivables, net
Jumlah aset keuangan	344.762.324	344.762.324	77.307.785	77.307.785	Total financial assets

PT BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35 INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35 FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying Values	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang klaim	3.034.104	3.034.104	2.422.624	2.422.624	Claim payables
Utang reasuransi	16.048.406	16.048.406	7.345.817	7.345.817	Reinsurance payables
Utang komisi	11.704.610	11.704.610	1.775.236	1.775.236	Commission payables
Utang koasuransi	5.135.434	5.135.434	4.235.242	4.235.242	Coinsurance payables
Utang konsorsium	892.956	892.956	646.149	646.149	Consortium payables
Utang lain-lain	82.864.440	82.864.440	55.337.507	55.337.507	Other payables
Pinjaman subordinasi	26.713.750	26.713.750	19.245.000	19.245.000	Subordinated loan
Jumlah liabilitas keuangan	146.393.701	146.393.701	91.007.574	91.007.574	Total financial liabilities

Seluruh aset keuangan, kecuali investasi dalam bentuk saham dan penempatan langsung, telah dikelompokkan ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Investasi dalam bentuk saham dan penempatan langsung telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Seluruh liabilitas keuangan telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All financial assets, except for investment in the form of shares and direct investments, have been classified as loans and receivables. Investment in the form of shares and direct investments have been classified as financial assets available-for-sale. All financial liabilities have been measured at amortized cost.

Nilai wajar investasi dalam bentuk penempatan langsung yang sahamnya tidak diperdagangkan di pasar modal ditetapkan sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investment in the form of direct investment which are not traded in the capital market is based on its acquisition cost because the fair value cannot be reliably measured.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya tersebut sebagian besar memiliki jangka waktu yang pendek.

The fair value of other financial assets and financial liabilities approximated to the carrying amount because a significant amount of the financial assets and liabilities is short-term in nature.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Nilai tercatat/ Carrying Values	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 2/ Level 2	
Aset Keuangan					Financial Assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Saham	715.149	715.149	-	-	Shares
Obligasi	32.046.235	32.046.235	-	-	Bonds
Jumlah	32.761.384	32.761.384	-	-	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying Values	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 2/ Level 2	
Aset Keuangan					Financial Assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Saham	2.127.376	2.127.376	-	-	Shares
Obligasi	32.326.611	32.326.611	-	-	Bonds
Jumlah	34.453.987	34.453.987	-	-	Total

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari simpanan di bank, investasi, piutang premi, aset reasuransi - piutang reasuransi, piutang hasil investasi, piutang pihak berelasi, dan piutang lain-lain.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the other parties fail to fulfill their contractual obligation to the Company. Credit risk arises mainly from deposit in banks, investments, premium receivables, reinsurance assets - due from reinsurers, investment income receivables, due from related parties, and other assets.

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan di bank, investasi, piutang premi, aset reasuransi - piutang reasuransi, piutang hasil investasi, piutang pihak berelasi, dan aset lain-lain dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak.

The Company manage credit risk exposed from its deposit in banks, investments, premium receivables, reinsurance assets - due from reinsurers, investment income receivables, due from related parties, and other assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual Counterparty.

PT. BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35 INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34 FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit dari pelanggan/pihak lawan:

The following table presents the concentration of credit risk by counterparty:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Investasi/ Investments	Kas di Bank / Cash in banks	Piutang premi neto / Net premium receivables	Aset Reasuransi / Reinsurance assets	Piutang hasil investasi / Investment income receivables	Piutang pihak berelasi / Due from related parties	Piutang lain- lain / Other receivables	Jumlah / Total	
Korporasi	136.363.118	-	44.517.890	-	-	-	612	180.881.620	Corporate
Pemerintah	32.046.235	-	16.295.292	-	-	-	-	48.341.527	Government
Reasuransi	614.867	-	659.364	62.911.381	-	-	-	64.185.612	Reinsurance
Bank	12.075.000	19.551.104	9.024.706	-	-	-	-	40.650.810	Banks
Perusahaan pembiayaan	-	-	3.856.350	-	-	-	-	3.856.350	Financing Companies
Ritel	-	-	6.827.026	-	-	-	-	6.827.026	Retail
Jumlah	181.099.220	19.551.104	81.180.626	62.911.381	-	-	612	344.742.943	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Investasi/ Investments	Kas di Bank / Cash in banks	Piutang premi neto / Net premium receivables	Aset Reasuransi / Reinsurance assets	Piutang hasil investasi / Investment income receivables	Piutang pihak berelasi / Due from related parties	Piutang lain- lain / Other receivables	Jumlah / Total	
Korporasi	28.318.652	-	27.338.352	-	-	-	229.339	55.886.342	Corporate
Pemerintah	32.326.611	-	8.250.342	-	-	-	-	40.576.952	Government
Reasuransi	1.126.025	-	-	63.890.543	-	-	-	65.016.568	Reinsurance
Bank	71.565.850	29.949.037	10.759.266	-	14.879	-	-	112.289.032	Banks
Perusahaan pembiayaan	18.625.542	-	789.879	-	-	-	-	19.415.421	Financing Companies
Ritel	-	-	196.104	-	-	-	-	196.104	Retail
Jumlah	151.962.679	29.949.037	47.336.968	63.890.543	14.879	-	229.339	293.383.444	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/Net	
Kas dan setara kas	19.551.104	-	-	19.551.104	Cash and cash equivalents
Piutang premi	66.399.525	12.345.027	2.436.074	81.180.626	Premium receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	0	Investment income receivables
Aset reasuransi	49.671.261	13.240.120	4.818.157	67.729.539	Reinsurance assets-
Investasi	181.099.220	-	-	181.099.220	Investment
Aset lain-lain, neto	612	-	-	612	Other assets, net
Total	316.721.722	25.585.147	7.254.231	349.561.101	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	-	-	(7.254.231)	(7.254.231)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	316.721.722	25.585.147	-	342.306.870	Net

PT. BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35 INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34 FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/Net	
Kas di bank	29.949.037	-	-	29.949.037	Cash in banks
Piutang premi	24.972.283	22.364.685	1.941.569	49.278.537	Premium receivables
Piutang hasil investasi	14.879	-	-	14.879	Investment income receivables
Aset reasuransi					Reinsurance assets-
- piutang reasuransi	27.217.082	36.673.461	2.802.609	66.693.153	due from reinsurance
Investasi	151.962.679	-	-	151.962.679	Investment
Aset lain-lain, neto	229.339	-	-	229.339	Other assets, net
Total	234.345.297	59.038.147	4.744.178	298.127.623	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan penurunan nilai	-	-	(4.744.178)	(4.744.178)	Allowance for impairment losses
Neto	234.345.297	59.038.147	-	293.383.445	Net

Risiko suku bunga adalah risiko yang ditanggung oleh Perusahaan yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan atas risiko suku bunga adalah berkurangnya penghasilan Perusahaan akibat turunnya tingkat suku bunga bank dimana Perusahaan menempatkan investasi.

Interest rate risk is the risk borne by the Company resulting from changes in interest rates. The interest rate risk caused reduction in Corporate income due to the decline in bank interest rates which the Company placed its investments.

Strategi manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan mengalihkan sebagian investasi pada instrumen yang memiliki imbal hasil yang lebih tinggi dengan tetap memperhatikan faktor keamanan dan penyebaran risiko.

The Company's risk management strategy to minimize the risk of loss due to interest rate risk is to divert some investments in financial instruments that have a higher return while maintaining safety and risk distribution.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam kisaran yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan ekuitas.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate, with all other variables held constant, to the Company's income before income tax expense and equity.

	Sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Income before income tax</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Kenaikan 1%	39	1.495	Increase 1%
Penurunan 1%	(39)	(1.495)	Decrease 1%
31 Desember 2023			December 31, 2023
Kenaikan 1%	64	1.521	Increase 1%
Penurunan 1%	(64)	(1.521)	Decrease 1%

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari aset dan liabilitas moneter.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposure to exchange rate fluctuations results primarily from monetary assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35 INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Strategi manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing dalam kisaran yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas.

	Laba sebelum pajak penghasilan/Income befor income tax expense	Ekuitas/Equity	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Menguat 10%	387	14.952	Strengthening by 10%
Melemah 10%	(387)	(14.952)	Weakening by 10%
31 Desember 2023			December 31, 2023
Menguat 10%	643	15.212	Strengthening by 10%
Melemah 10%	(643)	(15.212)	Weakening by 10%

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan asuransi kepada nasabah.

34 FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Foreign exchange risk (Continued)

The Company's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rate, with all other variables held constant, to the Company's income before tax and equity.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the liabilities is obtained from selling insurance to customers.

PT. BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35 INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35 FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial assets and financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Tanpa jatuh tempo kontraktual/ No Contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to a year	<1-2 tahun/years	>1-2 tahun/years	
						Financial Assets
Aset keuangan						
Kas di bank	19.570.485	19.570.485	-	-	-	Cash in banks
Piutang premi, neto	81.180.626	-	70.929.697	10.250.929	-	Premium receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	Investment income receivables
Aset reasuransi - piutang reasuransi, neto	62.911.381	-	52.361.063	10.550.318	-	Reinsurance assets due from reinsurance
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	Due from related parties
Investasi	181.099.220	-	12.790.149	3.994.504	164.314.567	Investment
Aset lain-lain, neto	200.158.112	-	-	-	-	Other assets, net
Jumlah	544.919.824	19.570.485	136.080.909	24.795.751	164.314.567	Total
						Financial liabilities
Liabilitas keuangan						
Utang klaim	3.034.104	-	3.034.104	-	-	Claim payables
Utang reasuransi	16.048.406	-	-	16.048.406	-	Reinsurance payables
Utang komisi	11.704.610	11.704.610	-	-	-	Comission payables
Utang koasuransi	5.135.434	5.135.434	-	-	-	Coinsurance payables
Utang konsorsium	892.956	892.956	-	-	-	Consortium payables
Utang lain-lain	82.864.440	82.864.440	-	-	-	Other payables
Pinjaman subordinasi	26.713.750	-	-	-	26.713.750	Subordinated loan
Jumlah	146.393.701	100.597.441	3.034.104	16.048.406	26.713.750	Total
	691.313.526	120.167.926	139.115.013	40.844.158	191.028.317	

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Tanpa jatuh tempo kontraktual/ No Contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to a year	<1-2 tahun/years	>1-2 tahun/years	
						Financial Assets
Aset keuangan						
Kas di bank	29.970.817	29.970.817	-	-	-	Cash in banks
Piutang premi, neto	47.336.968	-	30.767.795	16.569.173	-	Premium receivables
Piutang hasil investasi	14.879	-	14.879	-	-	Investment income receivables
Aset reasuransi - piutang reasuransi, neto	63.890.543	-	40.015.193	23.875.350	-	Reinsurance assets due from reinsurance
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	Due from related parties
Investasi	151.962.679	-	73.693.226	4.006.348	74.263.104	Investment
Aset lain-lain, neto	200.568.578	-	-	-	-	Other assets, net
Jumlah	493.744.464	29.970.817	144.491.093	44.450.872	74.263.104	Total

PT. BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35 INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35 INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Tanpa jatuh tempo kontraktual/ No Contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to a year			
				<1-2 tahun/years	>1-2 tahun/years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	2.422.624	-	2.422.624	-	-	Claim payables
Utang reasuransi	7.345.817	-	7.345.817	-	-	Reinsurance payables
Utang komisi	1.775.236	1.775.236	-	-	-	Comission payables
Utang koasuransi	4.235.242	-	4.235.242	-	-	Coinsurance payables
Utang konsorsium	646.149	-	646.149	-	-	Consortium payables
Utang lain-lain	55.337.507	55.337.507	-	-	-	Other payables
Pinjaman subordinasi	19.245.000	-	-	-	19.245.000	Subordinated loan
Jumlah	91.007.574	57.112.743	14.649.831	-	19.245.000	Total
	584.752.038	87.083.560	159.140.924	44.450.872	93.508.104	

36 MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

36 INSURANCE RISK MANAGEMENT

Perusahaan bergerak dalam bisnis asuransi umum terutama terdiri atas kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri.

The Company writes a book of general insurance business Comprising mainly fire, motor and accident.

Perusahaan membeli penutupan reasuransi dari treaty dan fakultatif. Retensi perusahaan neto adalah berdasarkan lini produk dan juga berdasarkan pengalaman masa lalu.

The Company purchases reinsurance Coverage on both treaty and facultative basis. The Company's net retention varies according to product lines and loss experience.

Risiko dalam asuransi kontrak adalah kemungkinan terjadinya kejadian dan ketidakpastian nilai dan waktu dari klaim. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dalam kontrak asuransi adalah aktual klaim yang melebihi nilai tercatat dari liabilitas asuransi. Hal ini dapat terjadi karena salah satu dariberikut ini:

The risk under insurance contract is the possibility of occurrence of insured event and uncertainty of the amount and timing of resulting claim. The principal risk the Company faces under such Contracts is that the actual claims exceed the carrying amount of insurance liabilities. This could occur due to any of the following:

- Risiko terjadi, kemungkinan bahwa jumlah kejadian yang diasuransikan berbeda dari yang diharapkan.
- Risiko akibat, kemungkinan bahwa beban dari kejadian klaim akan berbeda dari yang diharapkan.
- Risiko perluasan, kemungkinan bahwa perubahan dapat terjadi atas nilai kewajiban asuransi di akhir masa periode asuransi

- Occurrence risk, the possibility that the number of insured events will differ from those expected.
- Severity risk, the possibility that the cost of the events will differ from those expected.
- Development risk, the possibility that changes may occur in the amount of an insurer's obligation at the end of the contract period.

Variabilitas risiko ditingkatkan dengan diversifikasi risiko kerugian dalam portofolio kontrak asuransi yang lebih luas sebagai portofolio yang lebih beragam lebih kecil kemungkinan akan terpengaruh secara menyeluruh oleh perubahan dalam setiap bagian dari portofolio. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan yang cermat dan pelaksanaan strategi dan pedoman underwriting.

The variability of risks is improved by diversification of risk of loss to a large portfolio of insurance contracts as a more diversified portfolio is less likely to be affected across the board by changes in any subset of the portfolio. The variability of risks is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy and guidelines.

PT. BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36 MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

Tujuan Perusahaan adalah untuk mengontrol dan meminimalisasi risiko asuransi untuk menurunkan ketidakstabilan laba Perusahaan. Manajemen risiko asuransi dilakukan melalui mekanisme:

- a. Pedoman diterbitkan untuk menyimpulkan kontrak asuransi dan asumsi risiko reasuransi.
- b. Prosedur penanganan klaim yang proaktif yaitu diikuti dengan investigasi dan juga penyesuaian klaim untuk mencegah pembayaran atas klaim yang meragukan dan juga fiktif.
- c. Diversifikasi dicapai dengan mencapai populasi yang cukup besar atau risiko untuk mengurangi kemungkinan yang mungkin terjadi. Strategi diversifikasi memastikan bahwa risiko yang dijamin telah dibagikan secara merata baik dari jenis dan juga nilai risiko dan industri.

Perusahaan bergantung pada perjanjian reasuradur untuk likuiditas dan juga solvabilitas ketika terjadi kerugian yang besar. Penempatan reasuransi adalah terbagi dan juga tersebar diantara reasuradur yang dipilih untuk mencegah terjadinya ketergantungan terhadap satu reasuradur.

Untuk memitigasi risiko kegagalan reasuradur, Perusahaan mengadopsi kebijakan manajemen reasuransi yang ketat yang ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu seleksi penggunaan reasuransi dan konsentrasi reasuransi yang digunakan. Perusahaan memonitor secara aktif indikator dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi estimasi klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang berdasarkan jenis kontrak:

36 INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)

The objective of the Company is to control and minimize insurance risk to reduce volatility of operating profits. The company manages insurance risk through the following mechanism:

- a. Guidelines are issued for concluding reinsurance contracts and assuming reinsurance risks.
- b. Proactive claims handling procedures are followed to investigate and adjust claims, thereby preventing settlement of dubious or fraudulent claims.
- c. Diversification is achieved by attaining a sufficiently large population or range of risks to reduce the likelihood of potential events. Diversification strategies ensure that the guaranteed risks have been evenly distributed, both in terms of their type and value, as well as across industries.

The Company relies on its reinsurance arrangements for its liquidity and solvency where large loss arises. Its reinsurance placements are diversified and spread amongst selected reinsurers to avoid over reliance on any single reinsurer.

To mitigate the risk of reinsurance failure, the Company adopts a strict reinsurance management policy that is governed by two key criteria, namely reinsurance usage selection and reinsurance usage concentration. The Company monitors these indicators actively and takes corrective action whenever the need arises.

The following table presents the concentration of estimated claims, unearned premium reserves and long-term insurance contract liabilities by class of business:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Liabilitas asuransi/ Insurance liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Kendaraan bermotor	18.157.831	7.330.074	10.827.757	Motor vehicles
Kecelakaan diri dan kesehatan	128.456.661	94.435.690	34.020.971	Personal accident and health
Kebakaran	33.054.901	14.580.194	18.474.707	Fire
Pengangkutan	18.907.130	14.745.665	4.161.465	Marine cargo
Rangka kapal	25.366.735	12.921.230	12.445.505	Marine hull
Rekayasa	26.032.031	18.114.278	7.917.753	Engineering
Jaminan obligasi	46.479.674	34.597.185	11.882.490	Surety bond
Lain-lain	4.794.324	269.262	4.525.062	Other
Jumlah	301.249.287	196.993.577	104.255.710	Total

PT. BOSOWA ASURANSI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36 MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

36 INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Kendaraan bermotor	13.779.415	2.202.601	11.576.814	Motor vehicles
Kecelakaan diri dan kesehatan	136.703.859	111.473.199	25.230.660	Personal accident and health
Kebakaran	21.849.216	9.509.799	12.339.417	Fire
Pengangkutan	21.580.527	17.054.800	4.525.726	Marine cargo
Rangka kapal	10.537.187	5.267.576	5.269.611	Marine hull
Rekayasa	26.145.064	16.373.963	9.771.101	Engineering
Jaminan obligasi	48.671.735	34.477.505	14.194.231	Surety bond
Lain-lain	2.038.858	16.161	2.022.697	Other
Jumlah	281.305.862	196.375.604	84.930.258	Total

Asumsi-asumsi utama

Liabilitas asuransi terdiri dari estimasi klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah pengalaman klaim masa lalu. Rata-rata penyelesaian klaim di bawah satu tahun.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas. Berdasarkan hasil tes, tidak ada kekurangan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan ekuitas (tidak diaudit).

Key assumption

The insurance liabilities consist of estimated claims, unearned premium reserve and long-term insurance contract liabilities.

The principal assumption underlying the estimated claims is past claims experience. Average of claim settlements is under one year.

At end of reporting year, the Company performed liability adequacy test. Based on test results, there were no deficiency of liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

The following table demonstrates the sensitivity of insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before income tax expense and equity (unaudited).

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak atas liabilitas bruto/ <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak atas liabilitas <i>Impact on net liabilities</i>	Beban pajak penghasilan/ <i>Impact on income before</i>	Dampak atas ekuitas/ <i>Impact on equity</i>	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Tingkat diskonto	1%	(2.889.313)	(946.925)	(932.228)	(1.942.388)	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	3.012.493	1.042.557	1.057.254	1.969.936	Discount rate
31 Desember 2023						31-Dec-23
Tingkat diskonto	1%	(2.559.008)	(773.476)	(781.105)	(1.785.532)	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	2.813.059	849.303	841.673	1.963.756	Discount rate

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37 RASIO SOLVABILITAS

Menteri Keuangan menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan terkait dengan modal. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas paling sedikit 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangkan total liabilitas dan jumlah aset yang diperkenankan sesuai dengan peraturan yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pencapaian solvabilitas (tidak diaudit) adalah:

	2024	2023	
Total tingkat solvabilitas	128.474	63.375	Total solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum	50.769	25.972	Minimum solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	253,06%	244,01%	Solvency achievement ratio

37 SOLVENCY RATIO

Ministry of Finance sets and monitors capital requirements for the company. The company is required to comply with prevailing regulation in respect of capital. The company is also required to have minimum solvency ratio of 120% of the risk of losses which may arise from deviation in management of assets and liabilities. Total solvency as defined in the decree is computed by deducting total liabilities and admitted assets in accordance with the relevant regulation.

As of December 31, 2024 and 2023, the solvency achievement ratios (unaudited) are as follows:

38 STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, pada tanggal efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada empat standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu :

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);
- Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/ Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; dan
- Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional. Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

38 ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standards approved by the Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective for the current year financial statements, are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if deemed relevant, on the effective date.

Effective from or after January 1, 2024

The Pillars of Financial Accounting Standards. These standards provide requirements and guidance for entities to apply proper financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There are currently four financial accounting standards being applied in Indonesia, namely:

- Pillar 1 of International Financial Accounting Standards;
- Pillar 2 of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK);
- Pillar 3 of Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities / Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability; and
- Pillar 4 of Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium-sized Entities.

International Financial Accounting Standards. These standards represent a full adoption of the *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") translated verbatim without any modifications from the IFRS standards, including their effective dates. Entities that meet the requirements can apply these standards from the effective date.

Nomenclature of Financial Accounting Standards. This standard governs the new numbering system for financial accounting standards applicable in Indonesia, issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38 STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)
Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (Lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1 "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan :

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117 : Kontrak Asuransi , yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115. Perusahaan akan menerapkan PSAK 109 bersamaan dengan PSAK 115.

Tanggal efektif penerapan PSAK 117 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK 117.

PSAK 117 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK 117 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko, dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK 117 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK 104 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. selain itu, PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur

38 ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)
Effective from or after January 1, 2024 (Continued)

Amendment to PSAK No. 1 "Long-Term Liabilities with Covenants". This amendment specifies the requirements for classifying a liability as short-term or long-term and explains:

- The concept referred to as the right to defer settlement;
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Such classification is not influenced by the entity's likelihood to exercise its right to defer liabilities; and
- Only if the derivative embedded in such convertible liability is an equity instrument, then the terms and conditions of a convertible liability will not impact its classification.

Furthermore, requirements have been introduced to mandate disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement depends on compliance with future conditions within 12 (twelve) months.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024, retrospectively, with early adoption permitted.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts, which is adopted from IFRS 17, becomes effective on January 1, 2025, with early adoption permitted for entities that have also implemented PSAK 109 and PSAK 115. The Company will adopt PSAK 109 concurrently with PSAK 115.

The effective date of the adoption of PSAK 117 has taken into account proposals received by the Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) from the insurance industry association to provide sufficient preparation time for the insurance industry to implement PSAK 117.

PSAK 117 is an adoption of IFRS 17 Insurance Contracts which became effective internationally on January 1, 2023. PSAK 117 includes relaxations of certain provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17, which, among other things, provide additional scope of exemptions, adjustments to financial statement presentation, implementation of risk mitigation options, and some modifications to transition provisions

The implementation of PSAK 117 will make the financial statements of insurance companies comparable to other industries such as banking and other financial services, as PSAK 104 still allows for differing reporting based on jurisdiction/country. Additionally, PSAK 117 also requires a clear separation between revenue generated from insurance business and revenue from investment activities, ensuring all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information regarding the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38 STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan) **38 ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (Lanjutan)

Setelah efektif, PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104 Kontrak Asuransi, PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, langsung, asuransi langsung dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 104, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan :

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025 (Continued)

After becoming effective, PSAK 117 will replace PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct, reinsurance, and retrocession contracts), regardless of the type of entity issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with non-binding participation features.

Some scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurance companies. Unlike the requirements in PSAK 104, which largely relied on previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts that covers all relevant accounting aspects.

In essence, IFRS 17 embodies a comprehensive model, complemented by:

- Specific adaptations for contracts with direct participation features (variable fee approach);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.